

**PREFERENSI PAKAN RUSA DI TAMAN RUSA SIBREH DESA
LAMTANJONG KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN
ACEH BESAR SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH
EKOLOGI HEWAN**

Skripsi

Diajukan Oleh

HANIFULLAH

NIM. 180207123

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446H**

**PREFERENSI PAKAN RUSA DI TAMAN RUSA SIBREH DESA
LAMTANJONG KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN
ACEH BESAR SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH E
KOLOGI HEWAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai
Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Diajukan Oleh :

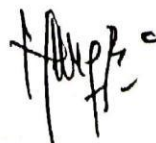
HANIFULLAH
NIM. 180207123

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh :

AR - RANIRY

Pembimbing



Nafisah Hanim, S. Pd., M.Pd
NIP. 198601192023212022

**PREFERENSI PAKAN RUSA DI TAMAN RUSA SIBREH DESA
LAMTANJONG KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN
ACEH BESAR SEBAGAI REFERENSI MATA KULIAH
EKOLOGI HEWAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 30 Juli 2024
24 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Anton Widvanto, M. Ag., Ed.S.
NIP. 197610092002121002

Nafisah Hanim, S.Pd., M. Pd.
NIP. 198601192023212022

Penguji I,

Penguji II

Zuraidah, S.Si., M.Si
NIP. 197704012006042002

Rizky Ahadi, M. Pd.
NIP. 199001132023211024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D
NIP. 197701021997031003

[Handwritten signature]

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hanifullah
Nim : 180207123
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Preferensi Pakan Rusa Di Taman Rusa Sibreh Desa
Lamtangjong Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar
Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 26 juli 2024

Yang Menyatakan



Hanifullah

Hanifullah

ABSTRAK

Taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Aceh Besar termasuk salah satu upaya konservasi ex-situ bagi rusa sambar (*Cervus unicolor*) dan rusa tutul (*Axis axis*), satwa pada habitat aslinya dalam kondisi terancam punah sehingga perlu dilakukan upaya konservasi ex-situ. Minimnya penelitian lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Ekologi Hewan tentang preferensi pakan rusa menyebabkan informasi atau referensi tentang preferensi pakan rusa masih minim. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data tentang preferensi pakan rusa yang bisa di jadikan sebagai referensi pada mata kuliah ekologi hewan. Penelitian ini dilakukan di taman rusa Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis preferensi pakan rusa berdasarkan waktu dan jumlah pakan, untuk menganalisis hasil uji kelayakan hasil penelitian sebagai referensi mata kuliah Ekologi Hewan. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menganalisis data preferensi pakan rusa menggunakan rumus IP (Indeks Preferensi) dan Analisis uji kelayakan produk hasil penelitian yang berbentuk video pembelajaran menggunakan rumus uji kelayakan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pakan yang paling disukai oleh rusa sambar (*Cervus unicolor*) pada pagi hari dan sore yaitu kangkung dengan persentase keseluruhan sebanyak 26,19%. Pakan yang paling disukai oleh rusa tutul (*Axis axis*) pada pagi dan sore hari yaitu wortel dengan persentase keseluruhan sebanyak 26,90%. Hasil uji kelayakan media video pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 79% dengan kategori layak. Maka dapat disimpulkan pakan yang paling di sukai oleh rusa sambar (*Cervus unicolor*) pada pagi dan sore hari yaitu kangkung dengan persentase keseluruhan sebanyak 26,19% dan Pakan yang paling disukai oleh rusa tutul (*Axis axis*) pada pagi dan sore hari yaitu wortel dengan persentase keseluruhan sebanyak 26,90%. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai video pembelajaran layak digunakan sebagai referensi mata kuliah Ekologi Hewan.

Kata Kunci: Rusa sambar (*Cervus unicolor*), Rusa tutul (*Axis axis*), Pakan, Taman Rusa Sibreh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'Alamin. Penulis mengucapkan puji beserta syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Preferensi Pakan Rusa Di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan.” Sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beriringan salam senantiasa penulis sanjung sajikan kehariban Nabi Besar Muhammad saw, beserta keluarga, dan sahabat sekalian.

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed. Ph. D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S. Pd, I., M. Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Anton Widyanto, M. Ag, Ed. S. selaku penasehat Akademi yang tanpa rasa lelah dalam membimbing dan memberi masukan kepada penulis.
4. Pembimbing Ibu Nafisah Hanim, S. Pd., M. Pd. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.

5. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Rekan-rekan seangkatan serta kakak dan adek leting yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Teristimewa juga kepada Kakak, Abang dan Cuphoe, yang telah memberi kasih sayang dan dukungan serta do'a yang senantiasa dipanjatkan sehingga, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Penulis memohon maaf apabila ditemukan banyak kekurangan. Penulis juga mengharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk dijadikan sebagai masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semoga segalanya bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin Yarabhal'Alamin.

Banda Aceh, 25 Juli 2024

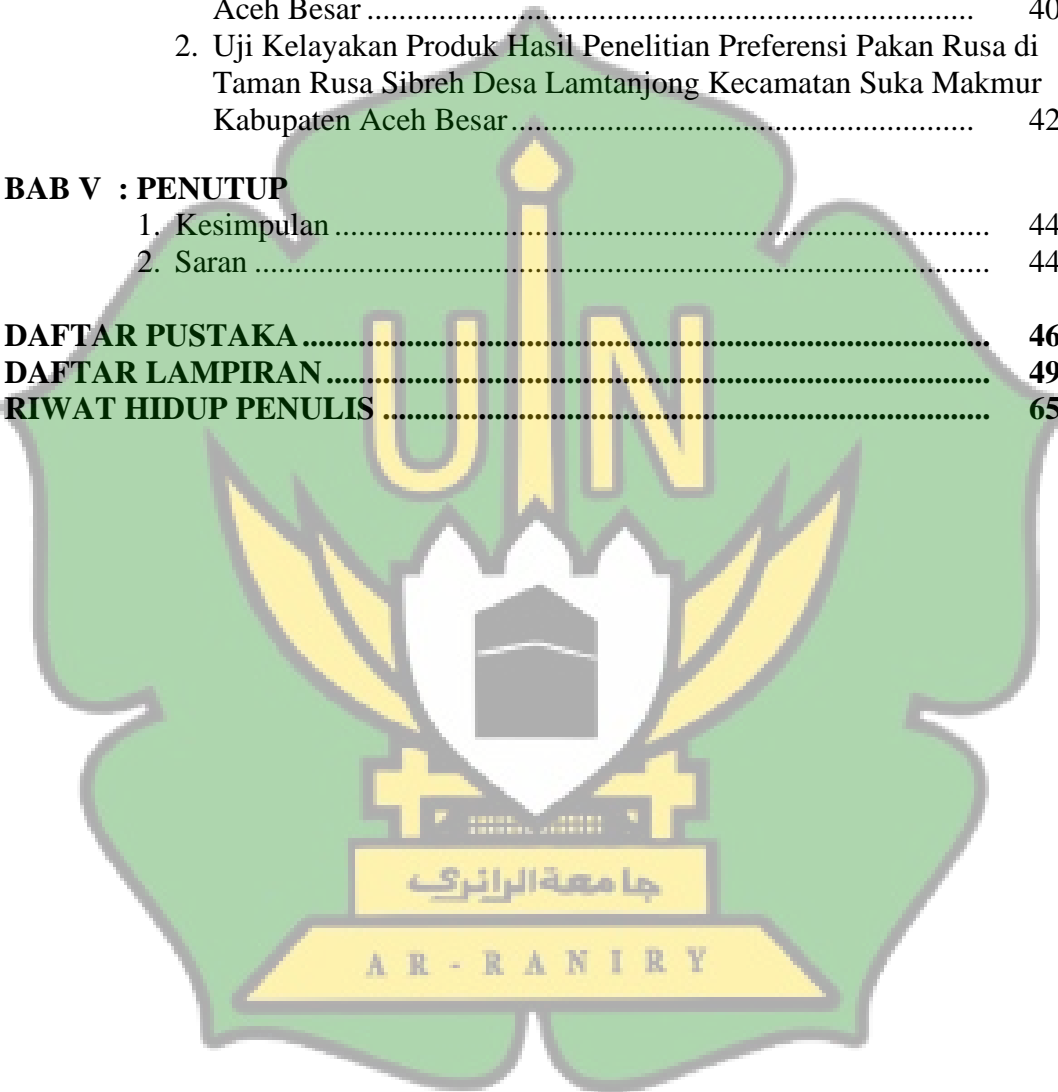
Penulis,

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Karakteristik dan Klasifikasi Rusa	12
B. Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>).....	13
C. Rusa Tutul (<i>Axis axis</i>	16
D. Habitat Rusa.....	19
E. Preferensi pakan.....	21
F. Referensi Mata Kuliah Ekologi Hwan.....	22
G. Produk Hasil Penelitian	24
H. Uji Kelayakan	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
C. Alat dan Bahan Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Intrumen Penelitian.....	29
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	30
G. Parameter Penelitian	30
H. Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Analisis Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar	33

2. Hasil Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar	37
B. Pembahasan	40
1. Analisis Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar	40
2. Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar	42
BAB V : PENUTUP	
1. Kesimpulan	44
2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
DAFTAR LAMPIRAN	49
RIWAT HIDUP PENULIS	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>)	14
Gambar 2.2 : Tanduk dan Bulu Surai Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>)	15
Gambar 2.3 : Rusa Tutul (<i>Axis axis</i>).....	18
Gambar 2.4 : Tanduk Rusa Tutul (<i>Axis axis</i>)	19
Gambar 3.1 : Peta Lokasi Penelitian di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar	28
Gambar 4.1 : Grafik Perbandingan Hasil dari Uji Kelayakan dari Ahli Media dan Materi	39



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Daftar alat yang digunakan dalam penelitian.....	28
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Uji Kelayakan	31
Tabel 3.3	: Kriteria Kelayakan	32
Tabel 4.1	: Informasi Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) Dan Rusa Tutul (<i>Axis axis</i>) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	33
Tabel 4.2	: Rataan Pakan Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) Pada Pagi Hari di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	33
Tabel 4.3	: Rataan Pakan Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) Pada Sore Hari di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	34
Tabel 4.4	: Persentase Keseluruhan Pakan Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	35
Tabel 4.5	: Rataan Pakan Rusa Tutul (<i>Axis axis</i>) Pada Pagi Hari di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	35
Tabel 4.6	: Rataan Pakan Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>) Pada Sore Hari di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	35
Tabel 4.7	: Persentase Keseluruhan Pakan Rusa Tutul (<i>Axis axis</i>) Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.....	36
Tabel 4.8	: Hasil Uji Kelayakan Video Pembelajaran Oleh Ahli Media	37
Tabel 4.9	: Hasil Uji Kelayakan Video Pembelajaran Oleh Ahli Materi	37
Tabel 4.10	: Nilai Uji Kelayakan Media Video Pembelajaran.....	38

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	49
Lampiran 2 : Surat Penelitian	50
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	51
Lampiran 4 : Surat Bebas Laboratorium	52
Lampiran 5 : Lembar Validasi Ahli Media	53
Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli Materi.....	56
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian.....	64



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam dengan keanekaragaman jenis satwa liar yang tinggi. Rusa merupakan bagian keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia dan termasuk ke dalam satwa ruminansia dari bangsa Artiodactyla, suku Cervidae. Secara umum rusa dicirikan dengan tubuhnya ditutupi rambut sama seperti mamalia umumnya, jumlah jari yang genap, empat buah jari pada setiap kakinya, dua jari berada agak di atas dan mengecil sehingga tidak mencapai tanah, sedangkan dua jari lainnya menopang pada tanah.¹ Indonesia memiliki 4 (empat) jenis rusa yaitu Rusa sambar (*Cervus unicolor*), rusa timor (*Cervus timorensis*), Rusa tutul (*Axis axis*) dan kijang (*Muntiacus muntjac*).

Semua jenis rusa di Indonesia dilindungi berdasarkan Undang-undang Nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan menurut IUCN rusa sambar (*Cervus unicolor*) termasuk dalam kategori resiko rendah dan rusa tutul (*Axis axis*) termasuk dalam kategori rentan.²Perburuan liar terhadap populasi rusa menjadi ancaman terbesar terhadap penurunan jumlah populasi rusa di habitat alamnya kondisi ini diperparah oleh

¹ Dewi, B.S. Kamaludin, A dan Gdemakarti, Y. "Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Penangkaran Rusa (*Cervus* sp.) di Kota Bandar Lampung." *Jurnal Sylva Lestari*. 2019. Vol. 7, No. 2, no.2 h.44-254.

² Departemen Kehutanan, 1999, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Dan Satwa*. Jakarta: Departemen Kehutanan. h. 99.

kemampuan reproduksi rusa yang terbatas dan terjadinya kerusakan habitat sehingga menjadi ancaman terhadap populasi Rusa.³

Allah SWT berfirman Dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum Ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah Subhanahu Wata'ala merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S Ar-Rum 41).⁴

Surah Ar-Rum ayat 41 diatas menjelaskan bahwa (telah tampak kerusakan di darat) disebabkan terhentinya hujan dan menipisnya tumbuh-tumbuhan (dan di laut) maksudnya di negeri-negeri yang banyak sungainya menjadi kering (disebabkan perbuatan tangan manusia) berupa perbuatan-perbuatan maksiat yaitu perbuatan-perbuatan merusak lingkungan untuk kepentingan yang tidak bertanggung jawab (supaya Allah merasakan kepada mereka) dapat dibaca *liyudziiqahum* dan *linudziiqahum*, kalau dibaca *linudziiqahum* artinya supaya kami merasakan kepada mereka (sebagian dari akibat perbuatan mereka) azab yang pedih sebagai hukumannya (agar mereka kembali) supaya mereka bertobat dari perbuatan-perbuatan maksiat. Agar mereka benar-benar bertaubat kepada Allah SWT.⁵

³ Basuni, S., Manajemen perkembangbiakan dalam usaha penangkaran rusa (*Cervus sp.*) ditinjau dari aspek perilakunya. *Jurnal Media Konservasi*, (2004), Vol. 1, No. 4, h. 11-16.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Mizan Publishing House, (2011), h.576.

⁵ Tafsir Jalalayn, Al-Qur'an surah Ar-Rum Ayat 41 di akses melalui <https://tafsirq.com/30-ar-rum/ayat-41> pada tanggal 03 Febuari 2024.

Keberadaan populasi rusa yang terus menurun di habitat aslinya perlu adanya upaya konservasi. Upaya-upaya konservasi *ex-situ* merupakan bagian terpenting bagi strategi konservasi terpadu untuk melindungi satwa terancam punah. Upaya konservasi *ex-situ* meliputi dua hal penting yang harus mendapat perhatian, yaitu memanfaatkan dengan hati-hati dan memanfaatkan yang harmonis. Pemanfaatan yang hati-hati berarti menghindari sama sekali terjadinya kepunahan spesies. Sedang pemanfaatan yang harmonis, berarti mempertimbangkan dan memperhitungkan kepentingan-kepentingan pihak lain, sehingga lokal, regional maupaun nasional bahkan dalam kaitannya dengan kepentingan konservasi satwa liar secara internasional.⁶

Suatu penangkaran Rusa harus memiliki sumber pakan, air naungan (*cover*) dan ruang. Dukungan pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta berbagai pihak terkait antara lain dalam hal penyediaan dana sebagai stimulan, pemeliharaan penangkaran rusa. Peningkatan kerjasama dengan pihak terkait menjadi penting untuk dilakukan.⁷ Pakan utama Rusa adalah daun-daunan dan rumput-rumputan, sehingga hewan ini dapat mengkonsumsi hampir semua jenis dedaunan dan rumput, tahan terhadap kekurangan air sehingga mampu menyesuaikan dengan kondisi agroekosistem yang beragam. Beberapa jenis rumput yang diberikan terhadap Rusa yaitu rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), rumput sauh

⁶ Alikodra, H.S., *Pengelolaan Satwaliar Jilid 1*. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB.1990. h. 336.

⁷ Hombing, J.B., Dewi, B.S., Tantalo, S., dan Harianto, S.P. Studi kandungan gizi pada pakan drop in rusa di PT. Gunung Madu Plantations. *Jurnal Sylva Lestari*. 2018, Vol. 6, No.1, h 32-38.

(*Penicum colonum*), lamtoro (*Leucaena leucocephala*), rayutan (*Hypoestes polythyrsa*), dan dedak padi (*Oriza sativa*) sebagai pakan konsentrat.⁸

Taman Rusa Sibreh merupakan tempat wisata dan juga edukasi non-pemerintah yang terletak di Desa Lamtanjong, Kecamatan Suka Makmur, Kabupaten Aceh Besar. Tempat wisata ini memiliki banyak wahana rekreasi serta juga memiliki keanekaragaman satwa, salah satunya Rusa yang di konservasi secara *ex-situ* di Taman Rusa Sibreh. Kesesuaian habitat merupakan suatu konsep yang menyatakan kemampuan habitat mampu menyediakan kebutuhan hidup satwa, berkaitan dengan pakan, luas habitat, kondisi lingkungan, vegetasi alami dan tegakan pohon. Habitat yang sesuai sangat berpengaruh terhadap perilaku, reproduksi dan pertumbuhan satwa. Penelitian yang menunjang ketersediaan informasi biologi dan ekologi guna mendukung pelestarian satwa rusa secara *in-situ* dan *ex-situ* sangat diperlukan satwa tertentu.

Hasil observasi awal diketahui bahwa dalam pemberian pakan Rusa di sediakan langsung oleh pihak taman rusa, dan tidak ada pakan yang di berikan oleh pihak masyarakat umum maupun dari pihak dinas, Rusa ini biasanya di berikan pakan pokok berupa rumput-rumputan dan makanan tambahan yang diberikan berupa pelet, dedak, wortel dan kangkung. Pakan rusa yang di berikan oleh pihak taman rusa 2 goni per hari untuk 8 ekor rusa, wortel 8 kg, dedak 2 kg, dan pelet 2 kg per hari. Rusa sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa tutul (*Axis axis*) memiliki

⁸ Kwatrina, R.T., Takandjandji, M., dan Bismark, M, “Ketersediaan tumbuhan pakan dan daya dukung habitat Rusa timorensis de Blainville, di Kawasan Hutan Penelitian Dramaga”, *Buletin Plasma Nutfah*. 2011, Vol.17, No. 2, h. 129-137.

kesukaan yang berbeda beda, Rusa sambar (*Cervus unicolor*) lebih menyukai rumput dari pada pakan lainnya, sedangkan pada spesies Rusa tutul (*Axis axis*) kurang menyukai rumput sebagai makanan utamanya, Rusa tutul (*Axis axis*) lebih menyukai buah buahan, kangkung dan dedaunan di bandingkan dengan rumput sebagai pakan yang disukai.

Kajian preferensi pakan Rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh besar untuk mengetahui bahan pakan paling disukai Rusa sehingga dapat dijadikan bahan pakan Rusa untuk diupayakan mengurangi kekurangan ketersediaan pakan di taman rusa Sibreh Aceh Besar. Selain itu, kajian preferensi pakan Rusa juga dapat dijadikan sebagai referensi pada mata kuliah ekologi hewan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh (Dea, dkk) di ketahui bahwa, Preferensi pakan ditentukan untuk dapat melihat pakan yang disukai dengan menambahkan palatabilitas. Tingkat palatabilitas Rusa jantan dari yang tertinggi hingga yang terendah meliputi rumput behel (*Brachiaria humidicola*) sebesar 31%, campuran rumput behel dan rumput gajah sebesar 30%, dan terakhir yaitu rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) sebesar 25%, dengan rata-rata konsumsi pakan 5 kg/hari. Palatabilitas pada Rusa betina meliputi rumput behel (*Brachiaria humidicola*) sebesar 30%, campuran rumput behel dan rumput gajah sebesar 29%, dan terakhir yaitu rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) sebesar 24% dengan rata-rata konsumsi pakan 5 kg/hari. Sedangkan palatabilitas pada anak Rusa meliputi rumput behel (*Brachiaria humidicola*) sebesar 28%, campuran rumput

behel dan rumput gajah sebesar 25%, dan terakhir yaitu rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) sebesar 23%, dengan rata-rata konsumsi pakan 4,5 kg/hari.⁹

Perbedaan penelitian tersebut diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dari segi pengambilan sampel nya. Penelitian sebelumnya menggunakan satu spesies sebagai sampel nya akan tetapi untuk penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan dua spesies sampel Rusa yang terdiri dari Rusa sambar (*Cervus unicolor*) dengan Rusa tutul (*Axis axis*) hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang lengkap karena sebelum nya hanya dilakukan pada satu spesies saja sehingga data nya masih kurang. Karena di taman rusa tersebut terdapat juga terdapat Rusa tutul (*Axis axis*) yang perlu di perhatikan terutama dari segi pakan agar nutrisinya tetap terjaga. Oleh karena itu perlu di lakukan penelitian tentang preferensi pakan Rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

Hasil wawancara dengan dosen mata kuliah Ekologi Hewan di peroleh informasi bahwa pada mata kuliah Ekologi Hewan terdapat materi tentang preferensi pakan hewan yang di pelajari, akan tetapi untuk preferensi pakan hewan khusus untuk satu jenis hewan saja belum pernah dilakukan, seperti preferensi pakan rusa belum pernah di pelajari baik itu secara teori maupun praktikum.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut perlu di lakukan penelitian tentang preferensi pakan rusa guna memperoleh sumber informasi yang bisa di jadikan sebuah referensi mata

⁹ Dea Hamassandia., dkk, “ Palatabilitas Pakan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di Taman Rusa Sibreh Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Perternakan* (2021), Vol. 4, h. 759-765.

¹⁰ Hasil wawancara dengan dosen Mata Kuliah Ekologi Hewan pada tanggal 12 Februari 2024.

kuliah ekologi hewan khusus nya pada materi preferensi pakan hewan dan analisis pakan hewan.

Hasil Wawancara dengan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Ekologi Hewan di peroleh informasi bahwa dalam mata kuliah ekologi hewan khusus nya pada materi tentang strategi mencari makan hewan dan analisis pakan hewan salah satu nya Rusa masih sedikit ketersedian nya sumber materi yang membuat mahasiswa agak sedikit sulit mendapatkan informasi tentang materi tersebut.

Hal tersebut karena kurangnya ketersediaan buku, jurnal mengkaji masalah tersebut dan tidak dipelajari secara komprehensif. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlu melakukan penelitian yang menghasilkan suatu referensi yang dapat digunakan dalam pembelajaran ekologi hewan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian tentang **“Preferensi Pakan Rusa Di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan”**.....

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana preferensi pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh berdasarkan waktu dan jumlah pakannya ?
2. Bagaimana Hasil Uji Kelayakan Output Hasil Penelitian Preferensi Pakan Rusa sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis preferensi pakan Rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar berdasarkan waktu dan jumlah pakan.
2. Untuk menganalisis hasil uji kelayakan hasil penelitian preferensi pakan Rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Sebagai referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan informasi tambahan tentang preferensi pakan Rusa yang terdapat di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Besar pada pembelajaran mata kuliah Ekologi Hewan.
2. Bagi pengajar, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan tentang preferensi pakan Rusa yang terdapat di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar pada pembelajaran mata kuliah Ekologi Hewan.
3. Bagi Taman Rusa Sibreh, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan informasi tentang preferensi pakan Rusa yang terdapat di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

E. Definisi Operasional

1. Preferensi Pakan

Kesukaan atau kecenderungan organisme makhluk hidup terhadap jenis makanan tertentu, setiap organisme untuk melangsungkan kehidupannya memerlukan makanan.¹¹ Preferensi makan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pakan Rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

2. Pakan

Pakan terdiri dari dua bagian yaitu Pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami merupakan pakan yang didapatkan secara langsung di kawasan hutan.¹² Sedangkan pakan buatan adalah jenis pakan yang sudah diolah dan dikemas dalam bentuk makanan kering atau basah. Pakan ini biasanya mengandung campuran bahan-bahan seperti daging, biji-bijian, sayuran, dan tambahan nutrisi lainnya. Pakan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pakan yang di berikan kepada rusa di taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh.

3. Rusa

Rusa merupakan salah satu satwa liar yang banyak memberikan manfaat bagi manusia, salah satunya yaitu canggah atau velvetnya yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Pemanfaatan Rusa yang berlebihan dan tidak

¹¹ Raj Kumar Koirala, dkk, Feeding Preferences Of The Asian Elephant (*Elephas maximus*) In Nepal, *Journal BMC Ecol*, DOI 10.1186/s12898-016-0105-9, h. 2.

¹² Raj Kumar Koirala, dkk, Feeding Preference.,.....h. 4.

terkendali dapat mengakibatkan penurunan populasi satwa di alam.¹³ Rusa yang di maksud dalam penelitian ini adalah Rusa yang terdapat pada taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh besar yang terdiri dari Rusa sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa tutul (*Axis axis*).

4. Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan

Referensi adalah sumber acuan rujukan (acuan atau petunjuk) yang dapat dipakai sebagai bahan.¹⁴ Referensi yang dimaksud dipenelitian ini mengacu kepada informasi untuk perkembangan mata kuliah ekologi hewan baik berupa teori. Hasil penelitian yang diperoleh berupa video pembelajaran preferensi pakan Rusa yang nantinya akan digunakan sebagai referensi mata kuliah Ekologi Hewan pada materi strategi mencari makan hewan dan analisis preferensi pakan hewan.

5. Uji Kelayakan`

Uji kelayakan merupakan tahap awal melakukan percobaan agar mendapatkan data terhadap kualitas bahan ajar oleh ahli yang dapat memberikan penilaian terhadap kelayakan secara struktur dan komponen produk bahan ajar.¹⁵ Uji kelayakan dari ouput hasil penelitian ini yaitu uji

¹³ Indriyani, Susi, *Analisis Preferensi Pakan Drop In Rusa Sambar (Cervus unicolor) dan Rusa Totol (Axis axis)* di Penangkaran PT. Gunung Madu Plantations Lampung Tengah, 2016, h. 2.

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,2002), h. 939.

¹⁵ Yosi Wulandari dan Wachid E. Purwanto,“Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama”.*Jurnal Gramatika*, Vol.3, No.2, (2017), h. 162-172.

kelayakan berupa video pembelajaran pada materi strategi mencari makan hewan dan analisis preferensi pakan hewan di mata kuliah ekologi hewan yang akan divalidasi oleh dosen ahli materi dan media. Adapun Uji kelayakan Video pembelajaran dilakukan dengan 4 komponen yaitu sebagai berikut:

a. Kelayakan Isi/Materi

Aspek kelayakan isi, mencakup kesesuaian dengan materi yang disampaikan.

b. Kelayakan Penyajian

Aspek kelayakan penyajian, yang mencakup kejelasan tujuan, urutan sajian materi, daya tarik dan kelengkapan informasi.

c. Kelayakan Kegrafikan

Aspek kelayakan kegrafikan, yang mencakup penggunaan font (jenis dan ukuran), tata letak, ilustrasi, gambar, foto dan desain tampilan.

d. Kelayakan Bahasa

Aspek kelayakan bahasa, yang mencakup penggunaan bahasa yang baik yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar serta pemanfaatan bahasa secara efektif (jelas dan singkat).

BAB II LANDASAN TEORI

A. Karakteristik dan Klasifikasi Rusa

Rusa merupakan salah satu satwa liar yang banyak memberikan manfaat bagi manusia, salah satunya yaitu canggah atau velvetnya yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Pemanfaatan rusa yang berlebihan dan tidak terkendali dapat mengakibatkan penurunan populasi satwa di alam.¹⁶ Jenis rusa yang tersebar di seluruh dunia terdapat 40 spesies, 21 spesies diantaranya sudah termasuk dalam kategori dalam bahaya (*endangered*), rentan (*vulnerable*), atau terancam (*threatened*) kepunahan. Penurunan populasi dan kepunahan rusa tersebut disebabkan oleh perubahan lingkungan, penebangan hutan, dan perburuan Rusa yang tidak terkendali. Alasan lain penurunan populasi Rusa liar yaitu permintaan yang tinggi dari bahan asal Rusa seperti daging dengan kualitas tinggi.

Jenis rusa di Indonesia yang diperkirakan masih ada yang terdiri dari (*Cervus timorensis*) yang tersebar di Pulau Jawa, Maluku, Sulawesi, Lombok dan Muna, (*Axis kuhli*) atau kadang-kadang disebut (*Cervus kuhli*) atau Rusa Bawean banyak terdapat di Pulau Bawean-Jawa Timur, dan (*Cervus unicolor*) atau Rusa Sambar yang banyak di hutan Kalimantan dan Sumatera, termasuk Propinsi Jambi. Rusa

¹⁶ Afzalani, dkk, *Preferensi Pakan, Tingkah Laku Makan dan Kebutuhan Nutrien Rusa Sambar (Cervus unicolor) dalam Usaha Penangkaran di Provinsi Jambi*, Media Peternakan, 2008, h.114.

Sambar (*Cervus unicolor*) atau rusa Air terdapat di Propinsi Jambi yang hidup secara liar di hutan.¹⁷

B. Rusa Sambar (*Cervus unicolor*)

1. Deskripsi Rusa Sambar (*Cervus unicolor*)

Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) merupakan rusa terbesar untuk daerah tropic dengan persebaran di Indonesia terbatas di pulau Sumatera, Kalimantan dan pulau kecil di sekitar Sumatera. Terdapat 6 sub-spesis yang berbeda dari segi ukuran tubuh dan warna. Hewan ini merupakan jenis rusa terbesar bobot lahir, anak rusa betina sekitar 3 kg, sedangkan yang jantan 4 kg. Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) mencapai masa dewasa pada umur 8 bulan dan dapat hidup hingga umur 11 tahun dengan memiliki berat badan rusa sekitar 80-90 kg (betina) dan 90-125 kg (jantan), tinggi badan berkiraan 102cm-160 cm dan panjang tubuh sekitar 150 cm.¹⁸

Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) biasanya bersifat *soliter* (menyendiri), tetapi yang berkelompok umumnya terdiri dari dua individu.¹⁹ Aktivitas istirahat Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) biasanya dilakukan disela-sela aktivitas makan, makanan utama Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) adalah rumput, batang pohon muda, daun,

¹⁷ Indriyani, Susi, Analisis Preferensi Pakan Drop In Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa Totol (*Axis axis*) di Penangkaran PT. Gunung Madu Plantations Lampung Tengah, *Jurnal Sylva Lestari*, (2017), Vol. Vol.50, No. 03, h.22-29.

¹⁸ <http://www.iucnredlist.org/apps/redlist/details/41790/0>, Diakses pada tanggal 04 Agustus 2024.

¹⁹ Harianto, P.S. dan Dewi, B.S, *Penangkaran Rusa Universitas Lampung*. (Lampung : Lembaga Penelitian Universitas, (2012), h. 158.

dan buah-buahan. Aktivitas bergerak dilakukan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) untuk berpindah dengan cara berjalan atau berlari.²⁰

2. Morfologi Rusa Sambar (*Cervus unicolor*)

Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) memiliki ciri khas dengan mempunyai kaki yang panjang, Warna bulu pada umumnya memiliki warna bervariasi antara coklat hingga coklat kehitaman atau coklat kemerah-merahan. Ekor agak pendek dan tertutup bulu yang cukup panjang keadaan bulu termasuk kasar dan tidak terlalu rapat, pada daerah leher bagian lateral, bulu membentuk suatu surai atau malai (*mane*). Adapun gambar Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Rusa Sambar (*Cervus unicolor*)²¹

Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) yang telah dewasa memiliki bulu surai yang panjang dan lebat dibagian leher dan atas kepala. Rusa jantan memiliki perubahan

²⁰ Dewi, B.S. dan Wulandari, E. 1. Studi perilaku harian rusa sambar (*Cervus unicolor*) di taman wisata alam Bumi Kedaton. *Jurnal Sains MIPA*. 2011, Vol.7, No. 2, h.75-78.

²¹ <https://pixabay.com/id/photos/rusa-sambar-rusa-margasatwa-mamalia-4367747/>, diakses pada tanggal 03 Febuari 2024.

warna bulu dari coklat cerah menjadi lebih gelap pada saat masuknya pejantan ke musim kawin. sedangkan anak Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) mempunyai bintik-bintik pucat yang samar. Rusa jantan memiliki tanduk yang tumbuh pada umur sekitar 14 bulan. Tanduk pertama hanya berbentuk lurus dan baru bercabang bercabang tiga dengan panjangnya mencapai 1 meter pada masa pertumbuhan tanduk berikutnya. Tanduk akan lepas pada umur 10-12 bulan setelah tumbuh, selanjutnya akan tumbuh kembali. Adapun gambar tanduk dan bulu surai Rusa Sambar dewasa dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Tanduk dan Bulu Surai Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) Jantan²²

3. Klasifikasi Rusa Sambar (*Cervus unicolor*)

Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) merupakan salah satu dari subspecies (*Cervus*). Klasifikasi taksonomi dari Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) adalah sebagai berikut:

²² <https://www.flickr.com/photos/berniedup/7863435126>, Diakses pada tanggal 04 Agustus 2024.

Kerajaan : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Mammalia
Ordo : Artiodactyla
Famili : Cervidae
Tribus : Cervini
Genus : *Cervus*
Spesies : *Cervus unicolor*²³

C. Rusa Tutul (*Axis axis*)

1. Deskripsi Rusa Tutul (*Axis axis*)

Rusa Tutul (*Axis axis*) merupakan salah satu spesies dalam kelompok mamalia yang hidup dan dikembangbiakkan di Indonesia. Rusa tutul (*Axis axis*) sebagai sumber daya alam memiliki beragam fungsi dan manfaat terutama untuk meningkatkan nilai dari lingkungan secara biologis, ekologis, estetika, maupun sebagai sumber pangan, objek wisata dan sumber ilmu pengetahuan serta penelitian.²⁴ Berat badan dewasa 75 – 100 kg. Berat lahir 3 – 3,5 kg. Panjang badan 150 cm dan tinggi badan 110 – 140 cm.

Induk Rusa Tutul (*Axis axis*) dapat mengandung 1 hingga 3 anak, selain itu betina rusa tutul dapat melahirkan setiap tahun dengan 6 bulan selanjutnya indukan tersebut mengandung anak kembali. Induk Rusa Tutul (*Axis axis*) akan mengandung selama musim dingin setiap tahun. Rusa Tutul (*Axis axis*) akan memberikan tanda-tanda jika akan melahirkan dengan waktu 22-22 jam sebelum melahirkan. Induk Rusa Tutul (*Axis axis*) yang akan melahirkan akan memisahkan

²³ <https://jurnalbumi.com/knol/gajah-sumatera/#return-note-257-12> diakses pada tanggal 04 Agustus 2024.

²⁴ Garsetiasih, R dan Herlina, N. Evaluasi Plasma Nutfah Rusa Totol (*Axis axis*) Di Halaman Istana Bogor. *Buletin Plasma Nutfah*, (2005), Vol.11, No.1, h. 34-40.

diri dari kelompok ke tempat yang lebih sepi. Kondisi tubuh induk Rusa tutul (*Axis axis*) akan pulih pasca melahirkan, dengan durasi kurang lebih 2-5 jam.²⁵

2. Morfologi Rusa Tutul (*Axis axis*)

Rusa tutul (*Axis axis*) memiliki ciri sejak baru dilahirkan, dimana tubuhnya memiliki tutul atau titik putih, dengan warna dasar kulit yang cokelat, warna bulu cokelat terang, ekor dengan tekstur berambut sikat dan memiliki warna cokelat dibagian atas dari pangkal ekor serta bagian bawah daerah ujung ekor, dan leher yang berwarna putih.²⁶

Penampilan Rusa Tutul (*Axis axis*) dapat dilihat dari ukuran kepala yang cukup pendek, dengan senjata (tanduk) yang ada di kepalanya, dengan mata besar. bulu pada kelopak mata pada bagian atas cukup panjang dari bagian bawahnya, kaki yang cukup panjang, dan tubuh yang panjang serta memiliki sebuah ekor yang panjang. Pada daerah tengah telinga, ekor dan leher memiliki rambut yang lebih panjang dari bagian ditubuh lainnya. Di daerah punggung rusa tutul terdapat garis yang cukup gelap, membujur dari bagian kepala hingga pangkal ekor. Dibagian dada, memiliki bintik-bintik seperti garis putih yang biasanya terdiri dari satu atau dua deretan bintik.²⁷ Adapun gambar Rusa Tutul (*Axis axis*) dapat dilihat pada gambar 2.3.

²⁵ Jacob, T.N dan S.D. Wiryosuhanto, *Prospek Budidaya Ternak Rusa*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1994. h.122.

²⁶ Fajri, S. *Perilaku Harian Rusa Totos (*Axis axis*) Yang Dikembangbiakkan Di Padang Rumpit Halaman Istana Bogor*. (Institut Pertanian Bogor : Fakultas Peternakan. (2000), h. 12.

²⁷ Gersetiasih dan Takandjandji, *Model Penangkaran Rusa. Ekspose Hasil-Hasil Penelitian*. 2007, h.35-46.



Gambar 2.3 Rusa Tutul (*Axis axis*)²⁸

Rusa tutul (*Axis axis*) dengan kelamin jantan memiliki tanduk sebagai alat pertahanan yang biasa disebut rangka. Tanduk atau rangka tersebut terbentuk dari jaringan tulang, yang memiliki percabangan dengan diawali dari bungkuli. Rangka pada rusa dalam masa pertumbuhannya akan terbungkus oleh lapisan kulit yang disebut *velvet*, dimana jika pertumbuhan rangka sempurna maka velvet akan mengering hingga tanggal. Lama waktu yang diperlukan guna mencapai pertumbuhan rangka yang optimal adalah empat bulan dan puncaknya setelah umur 15 hingga 16 bulan.²⁹ Adapun gambar tanduk Rusa Tutul (*Axis axis*) dapat dilihat pada gambar 2.4.

²⁸ planterandforester.com, “Rusa Tutul dengan Corak Bertotol-totol yang Indah”, 03 Febuari 2024.

²⁹ Jacob, T.N dan S.D. Wiryosuhanto, *Prospek Budidaya Ternak Rusa*, (Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 1994).



Gambar 2.4 Tanduk Rusa Tutul³⁰

3. Klasifikasi Rusa Tutul (*Axis axis*)

Klasifikasi taksonomi dari Rusa Tutul (*Axis axis*) adalah sebagai berikut:

Kerajaan : Animalia
 Filum : Chordata
 Kelas : Mammalia
 Ordo : Artiodactyla
 Famili : Cervidae
 Tribus : Cervini
 Genus : *Axis*
 Spesies : *Axis axis*³¹

D. Habitat Rusa

Habitat alami rusa terdiri atas beberapa tipe vegetasi seperti savana yang dimanfaatkan sebagai sumber pakan dan vegetasi hutan yang tidak terlalu rapat untuk tempat bernaung (istirahat), kawin, dan menghindarkan diri dari predator.

Hutan sampai ketinggian 2600m di atas permukaan laut dengan padang rumput

³⁰ planterandforester.com, “Rusa Tutul dengan Corak Bertotol-totol yang Indah”, 03 Februari 2024.

³¹ <https://jurnalbumi.com/knol/gajah-sumatera/#return-note-257-12> diakses pada tanggal 04 Agustus 2024.

merupakan habitat yang paling disukai oleh Rusa terutama jenis (*Cervus timorensis*), kecuali (*Cervus unicolor*) yang sebagian besar aktivitas hariannya dilakukan pada daerah payau. Kekayaan alam merupakan sumber daya nasional yang sangat penting.

Habitat penangkaran berbeda dengan habitat alami. Berdasarkan ciri habitatnya, pada habitat penangkaran terdapat peningkatan nutrisi, bertambahnya persaingan interspesifik untuk memperoleh makanan, berkurangnya pemangsaan oleh predator alami, berkurangnya penyakit dan parasit serta meningkatnya kontak dengan manusia.³²

Habitat satwa memiliki kapasitas atau kemampuan guna mendukung kehidupan dan pertumbuhan populasi satwa liar. Kapasitas tersebut diartikan sebagai daya dukung bagi satwa liar, yang mana untuk mempertahankan kehidupannya membutuhkan pakan, air dan tempat berlindung. Habitat satwa liar sendiri terdiri dari tiga komponen utama yang saling berkaitan, antara lain :

1. Komponen biotik yang terdiri dari : vegetasi, satwa dan organisme.
2. Komponen fisik yang terdiri dari : air, tanah, iklim, dan topografi
3. Komponen kimia yang terdiri dari seluruh unsur kimia yang dikandung dalam komponen sebelumnya.

Perlu diingat bahwa suatu habitat yang disenangi oleh suatu spesies satwal liar belum tentu sesuai dan dapat dihuni oleh jenis spesies satwal liar lain, dikarenakan

³² Indriyani, Susi, Analisis Preferensi Pakan Drop In Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa Totol (*Axis axis*) di Penangkaran PT. Gunung Madu Plantations Lampung Tengah, 2016, h. 9.

setiap satwa liar mempunyai kemampuan menyesuaikan diri dan daya dukung habitat yang berbeda.³³

E. Preferensi Pakan

Preferensi Pakan merupakan Kesukaan atau kecendrungan organisme makhluk hidup terhadap jenis makanan tertentu, setiap organisme untuk melangsungkan kehidupannya memerlukan makanan. ketersediaan pakan berhubungan erat dengan perubahan musim, biasanya di musim hujan jumlah pakan berlimpah sedangkan pada musim kemarau pakan berkurang. Makanan pokok rusa adalah hijauan berupa daun-daunan dan rumput-rumputan yang ketersediaannya, kadang-kadang terbatas terutama di penangkaran sehingga dibutuhkan pakan tambahan.³⁴

Bagi satwa herbivora seperti rusa pakan bisa jadi faktor pembatas karena dua hal yaitu kurangnya jumlah pakan dan rendahnya kualitas pakan. Hal ini dikarenakan pakan yang berkualitas baik tingkat konsumsinya lebih tinggi dibandingkan dengan pakan yang berkualitas rendah. Pakan juga merupakan kebutuhan pokok dan sumber energi utama bagi rusa.³⁵

Faktor yang mempengaruhi konsumsi pakan adalah satwa, pakan dan lingkungan, Aktivitas juga mempengaruhi tingkat konsumsi. Jumlah konsumsi

³³ Sita, Vina dan Aunurohim, "Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dalam Konservasi Ex-situ di Kebun Binatang Surabaya", *Jurnal Sains dan Seni Pomits* Vol. 2, No. 1, h. 123.

³⁴ Indriyani, Susi, Analisis Preferensi Pakan Drop In Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa Totol (*Axis axis*) di Penangkaran PT. Gunung Madu Plantations Lampung Tengah, 2016, h.14.

³⁵ Sita, Vina dan Aunurohim, Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dalam Konservasi Ex-situ di Kebun Binatang Surabaya, *Jurnal Sains dan Seni Pomits* Vol. 2, No. 1, h. 172.

pakan merupakan faktor penentu yang paling penting dalam menentukan jumlah zat-zat makanan yang didapat satwa. Pada satwa yang sedang tumbuh, kebutuhan zat-zat makanan akan bertambah terus sejalan dengan penambahan bobot tubuh yang dicapai sampai batas umur dimana tidak terjadi lagi pertumbuhan.³⁶

F. Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan

1. Pengertian Referensi

Referensi adalah sumber acuan (rujukan sesuatu petunjuk) yang dapat dipakai sebagai bahan. Referensi juga merupakan bahan acuan, rujukan dan bahan pembandingan di dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik (mahasiswa) dengan pendidik (dosen) guna mencapai tujuan pembelajaran.³⁷ Pembelajaran memiliki sumber belajar untuk mendapatkan informasi yang valid pada suatu mata kuliah termasuk mata kuliah ekologi hewan. Secara umum Ekologi sebagai salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari interaksi atau hubungan pengaruh mempengaruhi dan saling ketergantungan antara organisme dengan lingkungannya baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kehidupan makhluk hidup itu.³⁸

³⁶ Indriyani, Susi, *Analisis Preferensi Pakan Drop In Rusa Sambar (Cervus unicolor) dan Rusa Totol (Axis axis) di Penangkaran PT. Gunung Madu Plantations Lampung Tengah*, 2016, h. 16.

³⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 939.

³⁸ Leksono, *Pengantar Ekologi Hewan*, (Malang: Ub Press, 2017) h. 2.

2. Jenis-Jenis Referensi

Sumber informasi yang menjadi koleksi referensi dapat dikategorikan dalam 3 bentuk yaitu:

- a. Sumber primer, contohnya seperti monograf, disertasi, monoskrip, laporan hasil seminar dan sebagainya.
- b. Sumber sekunder, contohnya seperti ensiklopedia, handbook, disektori, buku tahunan, biografi, abstrak, bibliografi, indeks dan sumber geografi.
- c. Sumber tersier, contohnya seperti bahan terapan dari sumber primer yang berbentuk buku teks.

3. Manfaat Referensi

Manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan koleksi referensi adalah :

- a. Memberikan keterangan atau penjelasan langsung dan mendasar tentang suatu hal yang ingin diketahui untuk menghilangkan keraguan terhadap pengertian masalah tertentu.
- b. Menambahkan perbendaharaan kata yang dimiliki: bukan hanya mengetahui satu kata istilah, bahkan dapat mengetahui keterangan dasarnya, baik mengenai asal kata atau istilah, penggunaannya, pengucapannya, sejarah padanan kata, dan sebagainya.
- c. Dapat digunakan untuk mengetahui seluk beluk serta keadaan suatu Negara atau tempat lain di dunia, bahkan mengenai tempat yang belum pernah dikunjungi.

- d. Menggambarkan riwayat hidup tokoh-tokoh terkemuka dan terkenal, termasuk karya-karya, penghargaan yang diterima, pengalaman mereka kiat-kiat suksesnya.
- e. Menunjang kegiatan penelitian.
- f. Membantu para pustakawan dan juga pemakai lain dalam melakukan penelusuran informasi.³⁹

G. Produk Hasil Penelitian

1. Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan media pendukung yang memanfaatkan gambar bergerak atau animasi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam metode ini, peserta didik ditampilkan gambaran visual yang dapat membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Video pembelajaran bisa berupa rekaman pelajaran, animasi, atau bahkan video dokumenter untuk memperjelas materi yang sedang diajarkan.⁴⁰

Salah satu keunggulan dari metode video pembelajaran adalah kemampuannya untuk menarik perhatian peserta didik. Dibandingkan dengan paparan materi yang hanya berupa tulisan atau gambar diam, video pembelajaran dengan efek suara dan gerakan dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan fokus dalam memahami pelajaran. Ketika peserta didik

³⁹ Gatot Subrata, "Kajian Ilmu Perpustakaan Literature Primer, Sekunder, dan Tersier", *Informasi Perpustakaan*, (2009), h. 2

⁴⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...* h. 967.

merasa nyaman dan tertarik, proses belajar pun akan terasa lebih menyenangkan.

Selain itu, metode video pembelajaran juga efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik. Pesan yang disampaikan melalui video akan lebih mudah diingat karena otak akan terkait erat dengan gambaran visualnya. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

Tidak hanya itu, dengan metode video pembelajaran, peserta didik juga dapat belajar secara mandiri. Mereka dapat memutar ulang video jika ada bagian yang belum paham atau mengulanginya berkali-kali sampai mereka benar-benar memahami konsep tersebut. Video pembelajaran memberikan fleksibilitas sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing.⁴¹

H. Uji Kelayakan

Uji kelayakan merupakan pengujian media pembelajaran yang bertujuan untuk mengontrol isi media pembelajaran agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. A Selanjutnya dilakukan proses revisi untuk menyempurnakan media pembelajaran dari berbagai aspek. Revisi didasarkan pada saran dan masukan dari validator ahli materi yang telah memberikan sarandan

⁴¹ Aria Pramudito., *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, 2016), h.1

masukannya, sehingga media pembelajaran dapat direkomendasikan sebagai sumber belajar. Aspek-aspek yang akan diuji kelayakannya meliputi komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan dan pengembangan.⁴²



⁴² Nugroho Aji Prasetyo, Pertiwi Perwiraningtyas, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi", *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Vol.5, No.1, (2017), h.21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif.⁴³ Metode kualitatif (*Qualitative Reseach*) untuk menggambarkan dan mendeskripsikan bahan pakan yang di konsumsi oleh Rusa, bahan pakan yang paling dominan sering di kunjungi oleh Rusa, Lama waktu Rusa melakukan rutinitas makan dan jumlah pakan yang di konsumsi oleh Rusa yang terdapat di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

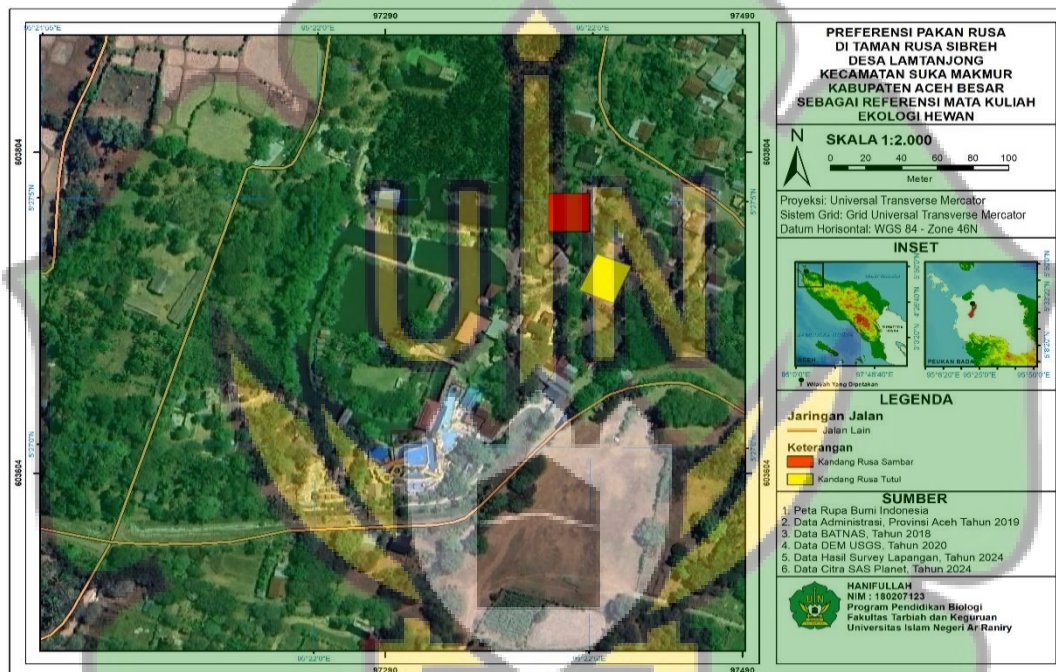
Metode kuantitatif merupakan metode yang memaksimalkan objektivitas dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.⁴⁴ Metode kuantitatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah menganalisis data preferensi pakan rusa. menggunakan rumus IP (indeks Preferensi) dan Analisis uji kelayakan produk hasil penelitian yang berbentuk video pembelajaran. Menggunakan rumus uji kelayakan.

⁴³ Sita, Vina dan Aunurohim, Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dalam Konservasi *Ex-situ* di Kebun Binatang Surabaya, *Jurnal Sains dan Seni Pomits* Vol. 2, No. 1, h. 172.

⁴⁴ Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian....* h. 5.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Waktu pengamatan dilakukan sekitar pukul (09.00-16.00). Penelitian dilakukan di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Kondisi tempat penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

C. Alat Dan Bahan Penelitian

Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian preferensi pakan Rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Alat dan Bahan yang digunakan dalam penelitian

No	Alat	Fungsi
1	Kamera Digital	Untuk Mendokumentasi objek penelitian dan kegiatan selama pengamatan
2	GPS	Untuk menentukan titik kordinat
3	Tabel Pengamatan	Sebagai lembar pengamatan untuk mencatat objek yang dijumpai dalam penelitian

No	Alat	Fungsi
4	Alat Tulis	Untuk mencatat hasil pengamatan serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian yang dianggap perlu untuk dicatat

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Rusa yaitu 8 individu Rusa sambar (*Cervus unicolor*) dan 10 individu Rusa tutul (*Axis axis*) yang terdapat pada taman rusa sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Aceh Besar.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 2 spesies Rusa yaitu Rusa sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa tutul (*Axis axis*) masing-masing satu individu yang terdapat pada taman Rusa sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan segala informasi yang nantinya diolah dan disusun secara sistematis.⁴⁵ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

⁴⁵ SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian* Jakarta Erlangga, 2013, h. 227.

1. Lembar Observasi

Alat yang digunakan dalam mengobservasi yaitu lembar observasi berisikan pertanyaan tentang bahan pakan yang di berikan kepada Rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

2. Lembar Validasi

Lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi untuk 1 orang dosen ahli yang menguji dibidang materi dan bidang media bertujuan untuk menguji kelayakan video pembelajaran sebagai referensi mata kuliah Ekologi Hewan sesuai dengan materi pokoknya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengamatan untuk preferensi pakan Rusa di perhatikan bahan pakan yang akan di uji meliputi wortel, kangkung, rumput behel dan pelet Konsentrat. Makanan tersebut di berikan sekaligus kepada Rusa sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa tutul (*Axis axis*) yang telah ditetapkan didalam kandang yang telah di tentukan. Pengamatan yang dilakukan meliputi bahan pakan yang dikonsumsi menjadi pakan yang sering di kunjungi oleh rusa, Lama waktu rusa melakukan rutinitas makan dan jumlah pakan yang di konsumsi oleh Rusa.

G. Parameter Penelitian

Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah preferensi bahan pakan Rusa yang peneliti maksud diukur dari faktor tingkat rutinitas Rusa memakan bahan pakan yang dijadikan pakan di lokasi yang diamati. waktu yang di jadikan rusa

untuk makan yang dihitung dari rusa mulai makan sampai berhenti makan yang dinyatakan dalam menit/hari dan jumlah bahan pakan yang dikonsumsi Rusa.

H. Analisa Data

1. Analisis Preferensi Pakan

Analisis preferensi pakan Rusa bertujuan untuk mengetahui bahan pakan yang paling banyak dikonsumsi oleh Rusa di taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Analisis mengenai preferensi jenis pakan Rusa tersebut dirumuskan sebagai berikut:⁴⁶

$$\text{Jumlah konsumsi per jenis pakan\%} = \frac{\text{Jumlah pakan yang dimakan}}{\text{Jumlah pakan yang diberikan}} \times 100$$

2. Uji Kelayakan

Menganalisis uji kelayakan yang meliputi komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan dan pengembangan. Kriteria penilaian uji kelayakan terdiri dari lima Kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian uji kelayakan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Uji kelayakan

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup	3
Kurang Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Sumber : Farida (2016).⁴⁷

⁴⁶ Harianto, P.S. dan Dewi, B.S, *Penangkaran Rusa Universitas Lampung*. Lampung: Lembaga Penelitian Universitas. (2012). h. 158.

⁴⁷ Farida Nurlaila Zunaidah, Mohamad Amin, "Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri", *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Vol.2, No.1, (2016), h.22.

Rumus uji kelayakan terhadap media adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase tiap kriteria

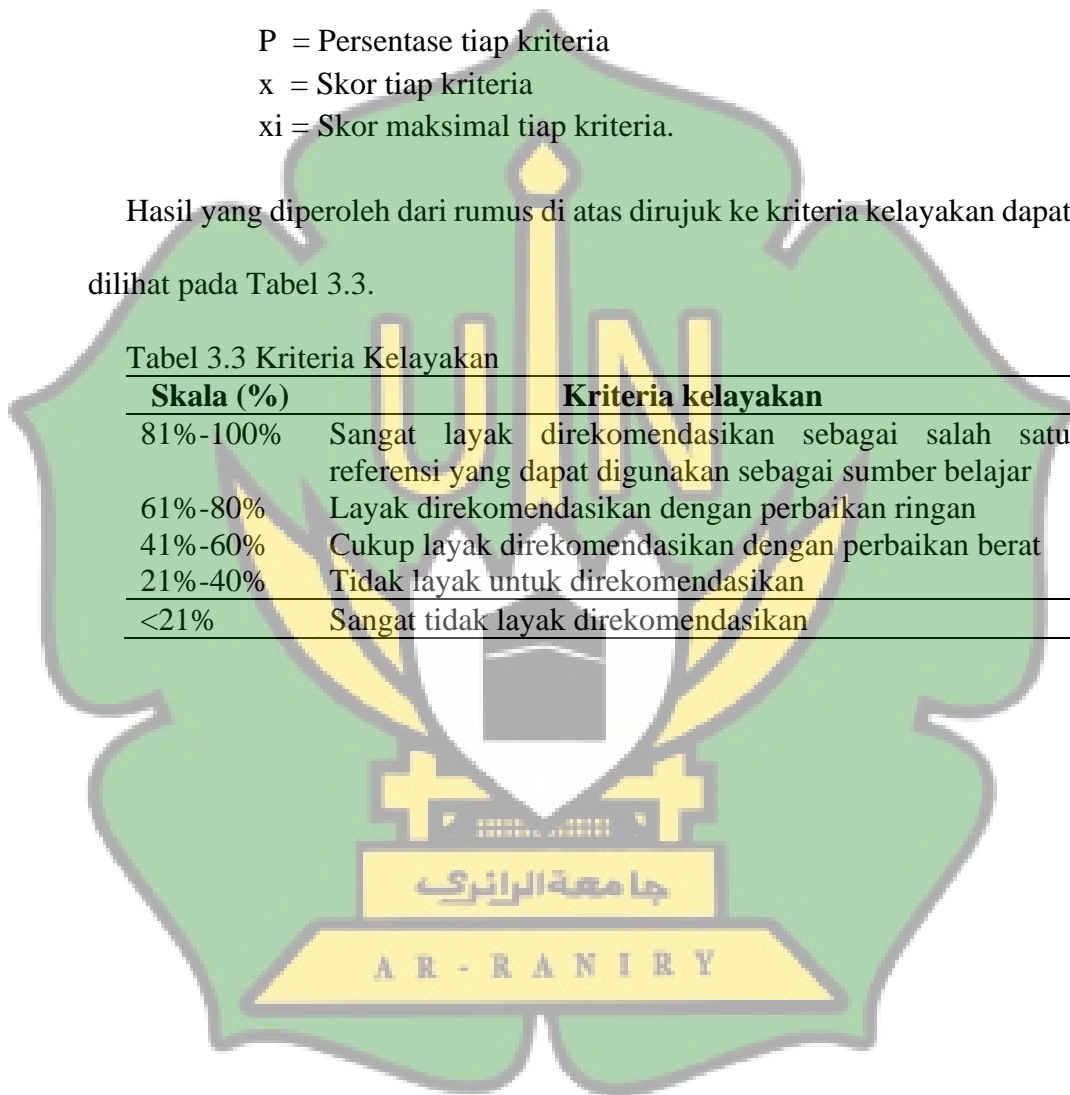
x = Skor tiap kriteria

xi = Skor maksimal tiap kriteria.

Hasil yang diperoleh dari rumus di atas dirujuk ke kriteria kelayakan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan

Skala (%)	Kriteria kelayakan
81%-100%	Sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar
61%-80%	Layak direkomendasikan dengan perbaikan ringan
41%-60%	Cukup layak direkomendasikan dengan perbaikan berat
21%-40%	Tidak layak untuk direkomendasikan
<21%	Sangat tidak layak direkomendasikan



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

Hasil penelitian tentang kajian preferensi pakan rusa di taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar yang dilakukan pada bulan Mei 2024, Pengamatan ini dilakukan pada rusa sambar (*Cervus unicolor*) Dan rusa tutul (*Axis axis*) yang terdapat di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

Tabel. 4.1 Tabel Informasi Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) Dan Rusa Tutul (*Axis axis*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Bobot Tubuh
1	Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>)	Betina	3 tahun	60 kg
2	Rusa Tutul (<i>Axis axis</i>)	Betina	3 tahun	40 kg

Dari Tabel 4.1 diatas, diketahui di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar yang di jadikan objek penelitian terdiri dari dua spesies rusa yaitu rusa sambar (*Cervus unicolor*) dengan Jenis kelamin betina, Umur 3 tahun dan memiliki berat badan 60 kg sedangkan rusa tutul (*Axis axis*) berjenis kelamin betina, memiliki umur 3 tahun serta berat badan 40 kg.

a. Preferensi Pakan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) berdasarkan Waktu dan Jumlah pakan di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

Tabel 4.2 Rataan Pakan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) Pada Pagi Hari di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Pakan	Rataan Pakan selama 4 hari (kg)
1	Wortel	1,73
2	Kangkung	1,83

No	Jenis Pakan	Rataan Pakan selama 4 hari (kg)
3	Rumput Behel	1,04
4	Pelet Konsentrat	1,5
Total		6,1 kg /ekor

Tabel 4.3 Rataan Pakan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) Pada Sore Hari di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Pakan	Rataan Pakan selama 4 hari (kg)
1	Wortel	1,65
2	Kangkung	1,86
3	Rumput Behel	1,05
4	Pelet Konsentrat	1,19
Total		5,75 kg /ekor

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui jumlah tingkat konsumsi rusa sambar (*Cervus unicolor*) pada pagi hari mendominasi pakan jenis kangkung sebesar 1,83, di ikut serta oleh wortel sebesar 1,73, pelet konsentrat sebesar 1,5 dan rumput behel sebesar 1,05 kg dengan total rataan sebanyak 6,1 kg/ ekor dalam satu waktu makan rusa sambar (*Cervus unicolor*). Sedangkan pada sore hari seperti pada tabel 4.3 rusa sambar (*Cervus unicolor*) memiliki tingkat konsumsi kangkung sebesar 1,86 kg, wortel 1,65 kg, pelet konsentrat 1,19 kg dan rumput behel sebesar 1,05 kg dengan jumlah rata sebanyak 5,75 kg dalam satu waktu.

Adapun persentase keseluruhan pakan rusa sambar (*Cervus unicolor*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebagai berikut:

Tabel 4.4 Persentase Keseluruhan Pakan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Pakan	Jumlah Pakan Selama 4 hari (kg)	Preferensi pakan (%)
1	Wortel	13,50	21,09
2	Kangkung	14,75	23,04
3	Rumput Behel	8,29	12,95
4	Pelet Konsentrat	10,70	16,72
	sisia	16,76	26,19
	Total	64 kg	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 4 jenis pakan yang dikonsumsi oleh Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Jenis pakan yang paling banyak dikonsumsi yaitu kangkung sebanyak 23,04 %, wortel sebanyak 21,09 % dan pelet konsentrat sebanyak 16,72 %. Sedangkan yang paling sedikit yaitu rumput behel sebanyak 12,95 %.

b. Preferensi Pakan Rusa tutul (*Axis axis*) berdasarkan Waktu dan Jumlah Pakan di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

Tabel 4.5 Rataan Pakan Rusa Tutul (*Axis axis*) Pada Pagi Hari di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Pakan	Rataan Pakan selama 4 hari (kg)
1	Wortel	0,980
2	Kangkung	0,972
3	Rumput Behel	0,522
4	Pelet Konsentrat	0,558
	Total	3,03 kg /ekor

Tabel 4.6 Rataan Pakan Rusa Tutul (*Axis axis*) Pada Sore Hari di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Pakan	Rataan Pakan selama 4 hari (kg)
1	Wortel	1
2	Kangkung	0,697
3	Rumput Behel	0,500

No	Jenis Pakan	Rataan Pakan selama 4 hari (kg)
4	Pelet Konsentrat	0,619
Total		2,81 kg /ekor

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh jumlah tingkat konsumsi pakan rusa tutul (*Axis axis*) pada pagi hari yang sangat disukai yaitu wortel sebesar 0,980 kg, kangkung 0,972 kg, pelet konsentrat 0,522 kg dan rumput behel sebesar 0,522 kg dengan jumlah rataannya sebanyak 3,03 kg/ekor dalam satu waktu. Sedangkan pada sore hari rusa tutul (*Axis axis*) memiliki tingkat konsumsi seperti pada tabel 4.6 wortel sebesar 1 kg, kangkung sebesar 0,697 kg, pelet konsentrat sebesar 0,619 kg dan rumput behel sebesar 0,500 kg dengan total rataannya sebanyak 2,81 kg/ekor dalam satu waktu makan rusa tutul (*Axis axis*).

Adapun persentase keseluruhan pakan rusa tutul (*Axis axis*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtangjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebagai berikut:

Tabel 4.7 Persentase Keseluruhan Pakan Rusa tutul (*Axis axis*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtangjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar

No	Jenis Pakan	Jumlah Pakan (kg)	Persentase pakan (%)
1	Wortel	7,92	24.75
2	Kangkung	6,68	20.88
3	Rumput Behel	4,09	12.77
4	Pelet Konsentrat	4,70	14.70
sisia		8,61	26.90
Total		32kg	100

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 4 jenis pakan yang dikonsumsi oleh rusa tutul (*Axis axis*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtangjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. Jenis pakan yang paling banyak dikonsumsi yaitu wortel sebanyak 24,75 %, kangkung sebanyak

20,88 % dan pelet konsentrat sebanyak 14,70 %. Sedangkan yang paling sedikit yaitu rumput behel sebanyak 12,77 %.

2. Hasil Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan

Hasil Penelitian Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebagai referensi mata kuliah ekologi hewan menghasilkan produk dalam bentuk video pembelajaran. Video pembelajaran dibuat untuk memudahkan mahasiswa pada saat teori maupun praktikum tentang preferensi pakan rusa. Video pembelajaran produk yang telah dibuat juga perlu untuk diuji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan oleh dua validator yang terdiri dari satu validator materi dan satu validator media.

Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui jika video pembelajaran Layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dalam mata kuliah Ekologi Hewan. Kelayakan video pembelajaran hasil penelitian ini memiliki skor penilaian dari yang terendah sampai yang tertinggi dengan nilai 1 sampai 5, keseluruhan nilai akan ditotalkan untuk memperoleh hasil akhir.

Video pembelajaran produk tentang preferensi pakan rusa di taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar yang telah dibuat juga dianggap perlu untuk diuji kelayakan. Hasil uji kelayakan video pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Uji Kelayakan Video Pembelajaran Oleh Ahli Media

No	Komponen	Skor%	Kategori
1	Kelayakan Format	4,7%	Layak
2	Kelayakan Penyajian	4%	Layak
3	Kelayakan Kegrafikan	4,1%	Layak
4	Kelayakan Bahasa	4%	Layak

No	Komponen	Skor%	Kategori
	Rata-Rata	4,2%	Layak
	Persentase Keseluruhan	80%	Layak

Kelayakan video pembelajaran hasil penelitian tentang preferensi pakan rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar yang telah di uji kelayakannya dari bidang media memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 4,2. Persentase keseluruhan memperoleh hasil 80% dengan kategori “layak”. Adapun hasil uji kelayakan dari ahli materi dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Kelayakan Video Pembelajaran Oleh Ahli Materi

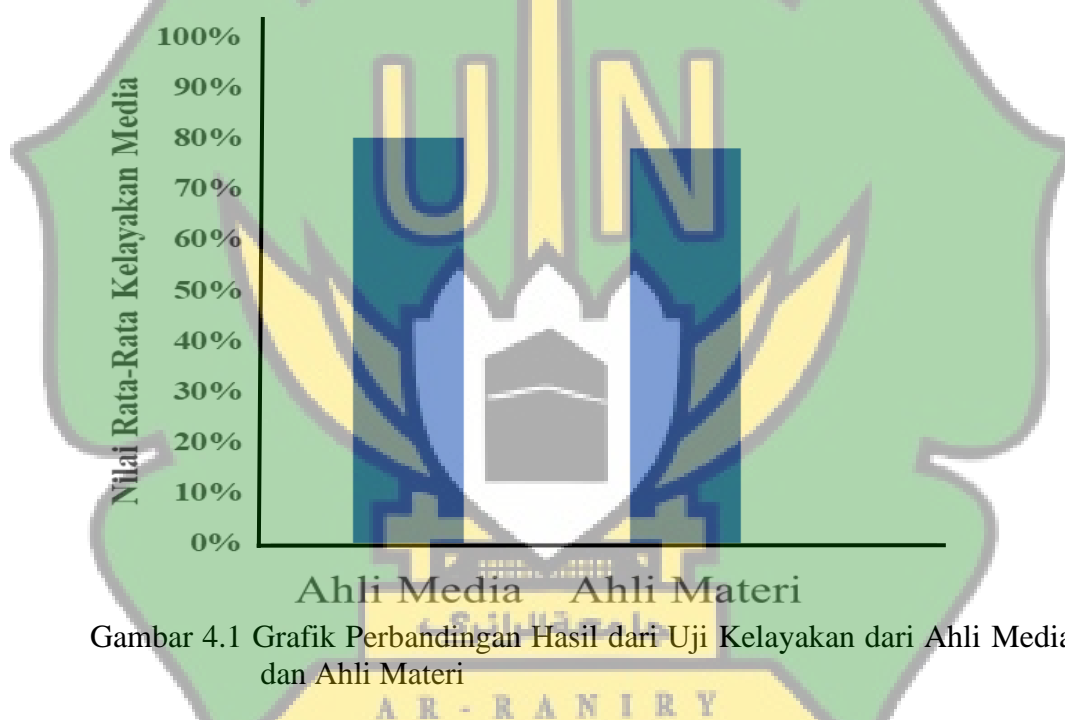
No	Komponen	Skor%	Kategori
1	Kelayakan isi	3,8%	Cukup
2	Kelayakan Penyajian	4,5%	Layak
3	Kelayakan Kegrafikan	4,6%	Layak
4	Kelayakan Pengembangan	4,3%	Layak
	Rata-Rata	4,3%	Layak
	Persentase Keseluruhan	78%	Layak

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil uji kelayakan video pembelajaran tentang preferensi pakan rusa di taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar oleh ahli materi mendapatkan nilai rata-rata dengan skor 4,3 dan persentase keseluruhan sebanyak 78% dengan kategori “Layak”. Adapun nilai uji kelayakan media video Pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Nilai Uji Kelayakan Media Video Pembelajaran

No	Validator	Nilai	Kategori
1	Ahli Materi	78%	
2	Ahli Media	80%	
	Jumlah	158	
	Rata-Rata	79	Layak

Berdasarkan Tabel 4.10, nilai uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi media video pembelajaran dijumlah didapatkan nilai 158, dengan nilai rata-rata yaitu 79%. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran tentang preferensi pakan rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Layak dijadikan sebagai referensi mata kuliah Ekologi Hewan. Adapun gambar grafik perbandingan hasil dari uji kelayakan dari ahli media dan ahli materi dapat dilihat pada gambar Grafik 4.1.



Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Hasil dari Uji Kelayakan dari Ahli Media dan Ahli Materi

Berdasarkan gambar 4.1 di atas diperoleh informasi bahwa hasil uji kelayakan video pembelajaran dari ahli media dan ahli materi yang paling tinggi memperoleh hasil uji kelayakan yaitu pada ahli media dengan nilai persentase keseluruhan 80% dengan kategori layak sedangkan hasil uji kelayakan dari bidang materi memperoleh nilai persentase keseluruhan 78% dengan kategori layak.

B. Pembahasan

1. Analisis Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar berdasarkan Waktu dan Jumlah Pakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang kajian preferensi pakan rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar diketahui bahwa terdapat 4 jenis pakan yang dikonsumsi oleh rusa baik itu rusa sambar (*Cervus unicolor*) maupun rusa tutul (*Axis axis*) yang terdiri dari wortel, kangkung, rumput behel dan pelet konsentrat.

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rusa sambar (*Cervus unicolor*) memiliki tingkat konsumsi pada pagi hari lebih mendominasi terhadap kangkung sebesar 1,83, wortel sebesar 1,73, pelet konsentrat sebesar 1,5 dan rumput behel sebesar 1,05 kg dengan total rata-rata sebanyak 6,1 kg/ekor dalam satu waktu makan rusa sambar.

Sedangkan pada sore hari seperti pada Tabel 4.3 rusa sambar (*Cervus unicolor*) memiliki tingkat konsumsi kangkung sebesar 1,86 kg, wortel 1,65 kg, pelet konsentrat 1,19 kg dan rumput behel sebesar 1,05 kg dengan jumlah rata-rata sebanyak 5,75 kg dalam satu waktu. Hal ini sama dengan penelitian Kwatrina et al. (2011), mengatakan konsumsi tingkat pakan rusa mencapai 5,8 kg/ekor, pada penangkaran aktivitas hanya sedikit, energi yang dikeluarkan juga sedikit sehingga jenis dan jumlah pakan yang terbatas. Sesuai literatur setiap individu rusa membutuhkan minimal sebanyak 5,8 kg/ekor.⁴⁸

⁴⁸ Kwatrina, R.T., Mariana, T., Dan M. Bismark. 2011. Ketersediaan Tumbuhan Pakan dan Daya Dukung Habitat Rusa timorensis Blainville, 1822 di Kawasan Hutan Penelitian Dramaga.

Berdasarkan persentase dari keempat jenis pakan yang diberikan pada rusa sambar (*Cervus unicolor*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar yang dapat dilihat pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa kangkung menjadi pakan yang sangat disukai rusa sambar (*Cervus unicolor*) dengan jumlah persentase sebanyak 23,04 %, wortel menjadi tingkatan kedua dengan jumlah persentase sebanyak 21,09 % dan pelet konsentrat dengan jumlah persentase sebanyak 16,72 %. Sedangkan yang paling sedikit yaitu rumput behel dengan jumlah persentase sebanyak 12,95 %.

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa, jumlah tingkat konsumsi rusa tutul (*Axis axis*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar pada pagi hari yang paling disukai yaitu wortel sebesar 0,980 kg, kangkung 0,972 kg, pelet konsentrat 0,522 kg dan rumput behel sebesar 0,522 kg dengan jumlah rata-rata sebanyak 3,03 kg/ekor dalam satu waktu. Sedangkan pada sore hari rusa tutul (*Axis axis*) memiliki tingkat konsumsi seperti pada Tabel 4.6 dengan menjadikan wortel menjadi pakan yang disukai dengan jumlah sebesar 1 kg, kangkung sebesar 0,697 kg, pelet konsentrat sebesar 0,619 kg dan rumput behel sebesar 0,500 kg dengan total rata-rata sebanyak 2,81 kg/ekor dalam satu waktu makan rusa tutul (*Axis axis*). Hal di karenakan rusa tutul (*Axis axis*) memiliki bobot tubuh yang lebih kecil ketimbang rusa sambar (*Cervus unicolor*) sehingga tidak terlalu banyak makan untuk memperoleh energi.

Berdasarkan tabel 4.7 diketauai bawah persentase keseluruhan pakan yang paling disukai oleh rusa tutul (*Axis axis*) di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar. yaitu wortel dengan persentase

sebanyak 24,75 %, kangkung sebanyak 20,88 % dan pelet konsentrat sebanyak 14,70 %. Sedangkan yang paling sedikit yaitu rumput behel sebanyak 12,77 %.

2. Uji Kelayakan Produk Hasil Penelitian Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan

Uji Kelayakan video pembelajaran tentang preferensi pakan rusa di taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar dilakukan oleh ahli media dan ahli materi yang merupakan dosen Prodi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry. Aspek penilain untuk uji kelayakan video pembelajaran terdiri dari 4 Aspek baik itu dari bidang media maupun materi.

Uji kelayakan dari para ahli media memperoleh skor persentase keseluruhan sebanyak 80% dengan ketegori “Layak”. Uji kelayakan materi oleh ahli meteri memperoleh skor keseluruhan sebanyak 78% dengan persentase kategori “Layak”. Pada uji kelayakan media dari keempat komponen penilaian memperoleh nilai yang tidak jauh berbeda tetapi yang paling banyak nilai nya di peroleh pada aspek kelayakan penyajian dengan memperoleh skor 4,7 dengan katagori “Layak”, sedangkan yang paling sedikit nilai nya di peroleh pada aspek kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa dengan sama-sama memperoleh skor 4 dengan katagori “Layak”. Untuk hasil uji kelyakan materi dari keempat komponen memperoleh hasil rata-rata 4 dengan kategori “Layak”. Aspek kelayakan paling banyak memperoleh hasil uji kelayakan terhadap bidang media terdapat pada aspek kegrafikan dengan memperoleh skor seabanyak 4,6 dengan kategori “Layak” dan paling sedikit memperoleh skor 3,8 dengan ketegori “Cukup”.

Hasil uji kelayakan dari ahli materi dan ahli media video pembelajaran dijumlahkan memperoleh nilai 158, setelah itu dicari nilai rata-rata sehingga mendapatkan nilai 78 dengan kategori Layak. Sehingga video pembelajaran dari hasil penelitian tentang preferensi pakan rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Layak di rekomendasikan sebagai referensi mata kuliah Ekologi Hewan.

Referensi yang telah dihasilkan dapat dijadikan media pembelajaran yang sesuai apabila dapat menggambarkan segala situasi sebenarnya. Media pembelajaran yang baik juga harus dapat menarik perhatian, dan mengajak mahasiswa untuk berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Manfaat media pembelajaran yaitu menyampaikan materi pelajaran dan proses pembelajaran lebih menarik.⁴⁹

⁴⁹ Arif Sadiman. dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada , 2006), h. 56.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis Pakan yang paling banyak di konsumsi oleh rusa sambar (*Cervus unicolor*) pada pagi hari yaitu kangkung sebanyak 1,83kg/ekor. Sedangkan pada sore hari jenis pakan yang banyak di konsumsi yaitu kangkung sebanyak 1,86kg/ekor dan persentase keseluruhan pakan rusa sambar (*Cervus unicolor*) 26,19%. Jenis Pakan yang paling banyak di konsumsi oleh rusa tutul (*Axis axis*) pada pagi hari yaitu wortel sebanyak 0,980kg/ekor. Sedangkan pada sore hari jenis pakan yang banyak di konsumsi yaitu wortel sebanyak 1 kg/ekor dan persentase keseluruhan pakan rusa tutul (*Axis axis*) 26,90%.
2. Video pembelajaran hasil penelitian preferensi pakan rusa di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka makmur Kabupaten Aceh besar Layak direkomendasikan sebagai referensi mata kuliah Ekologi Hewan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis kemukakan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai referensi baik dalam proses belajar maupun penelitian lainnya yang berhubungan preferensi pakan rusa.

2. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang preferensi pakan rusa baik itu di taman rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar maupun di tempat lain.
3. Perlu adanya media referensi lainya dan juga situs website tentang Preferensi pakan rusa.



DAFTAR PUSTAKA

- Afzalani, dkk. 2008. *Preferensi Pakan, Tingkah Laku Makan dan Kebutuhan Nutrien Rusa Sambar (Cervus unicolor) dalam Usaha Penangkaran di Provinsi Jambi*. Media Peternakan.
- Alikodra, H.S. 2012. *Pengelolaan Satwaliar Jilid 1*. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan IPB.
- Aria Pramudito. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan Dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.
- Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Basuni, S. 2004. Manajemen perkembangbiakan dalam usaha penangkaran rusa (*Cervus sp*) ditinjau dari aspek perilakunya. *Jurnal Media Konservasi*. Vol. 1. No.1.
- Dea Hamassandia., dkk. 2021. “Palatabilitas Pakan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) di Taman Rusa Sibreh Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Perternakan*. Vol. 4. h. 759-765.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Al-Mizan Publishing House.
- Departemen Kehutanan, 1999, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Dan Satwa*. Jakarta: Departemen Kehutanan.
- Dewi, B.S. dan Wulandari, E. 1. Studi perilaku harian rusa sambar (*Cervus unicolor*) di taman wisata alam Bumi Kedaton. *Jurnal Sains MIPA*. 2011, Vol.7, No. 2, h.75-78.
- Dewi, B.S. Kamaludin, A dan Gdemakarti, Y. 2019. “Persepsi Masyarakat terhadap Pengembangan Penangkaran Rusa (*Cervus sp*) di Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Sylva Lestari*. Vol. 7. No. 2.
- Fajri, S. 2000. *Perilaku Harian Rusa Totol (Axis axis) Yang Dikembangbiakkan Di Padang Rumput Halaman Istana Bogor*. Institut Pertanian Bogor : Fakultas Peternakan.
- Farida Nurlaila Zunaidah, Mohamad Amin. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara Pgri Kediri”. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Vol. 2. No.1.

- Garsetiasih, R dan Herlina, N. 2005. Evaluasi Plasma Nutfah Rusa Totol (*Axis axis*) Di Halaman Istana Bogor. *Buletin Plasma Nutfah*. Vol.11. No.1.
- Gersetiasih dan Takandjandji 2017. *Model Penangkaran Rusa. Ekspose Hasil-Hasil Penelitian*.
- Harianto, P.S. dan Dewi, B.S. 2012. *Penangkaran Rusa Universitas Lampung*. Lampung : Lembaga Penelitian Universitas.
- Hombing, J.B., Dewi, B.S., Tantalo, S., dan Harianto, S.P. 2018. Studi kandungan gizi pada pakan drop in rusa di PT. Gunung Madu Plantations. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol. 6, No.1.
- <https://pixabay.com/id/photos/rusa-sambar-rusa-margasatwa-mamalia-4367747/>, diakses pada tanggal 03 Febuari 2024.
- Indriyani, Susi. 2016. *Analisis Preferensi Pakan Drop In Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dan Rusa Totol (*Axis axis*) di Penangkaran PT. Gunung Madu Plantations Lampung Tengah*.
- Jacob, T.N dan S.D. Wiryosuhanto. 1994. *Prospek Budidaya Ternak Rusa*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Kwatrina, R.T., Takandjandji, M., dan Bismark, M. 2011. “Ketersediaan tumbuhan pakan dan daya dukung habitat Rusa timorensis de Blainville, di Kawasan Hutan Penelitian Dramaga”. *Buletin Plasma Nutfah*. Vol.17. No. 2.
- Leksono. 2017. *Pengantar Ekologi Hewan*. Malang: Ub Press.
- LKPP. 2015. *Format Bahan Ajar. Buku Ajar, Modul, dan Panduan Praktik*. Makasar : UNHAS.
- Nugroho Aji Prasetyo, Pertiwi Perwiraningtyas. 2017. “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tungadewi”. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, Vol.5. No.1.
- planterandforester.com, “*Rusa Tutul dengan Corak Bertotol-totol yang Indah*”, 03 Febuari 2024.
- Rafika Akhtariana. 2013. Aktivitas Makan Dan Preferensi Pakan Orangutan Sumatera (*Pongo Abellii Lesson*) di Resort Bukit Lawang, Taman Nasional Gunung Leuser, *Skripsi Institut Pertanian Bogor*.
- Raj Kumar Koirala, dkk, Feeding Preferences Of The Asian Elephant (*Elephas maximus*) In Nepal, *Journal BMC Ecol*, DOI 10.1186/s12898-016-0105-9.

Saroyo Sumarto, Roni Koneri. 2016. *Ekologi Hewan*. Bandung:Patra Media Grafindo Bandung.

Sita, Vina dan Aunurohim. 2017. “Tingkah Laku Makan Rusa Sambar (*Cervus unicolor*) dalam Konservasi Ex-situ di Kebun Binatang Surabaya”. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. Vol. 2. No.1

SuharsimiArikunto. 2013, *Prosedur Penelitian*. Jakarta Erlangga.

Syarief, A. 2004. *Kemungkinan Pembinaan dan Perbiakan Rusa Di Indonesia*. Direktorat Perlindungan Dan Pengawetan Alam, Bogor.

Tafsir Jalalayn, Al-Qur’an surah Ar-Rum Ayat 41 di akses melalui <https://tafsirq.com/30->


Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Yosi Wulandari dan Wachid E. Purwanto. 2017. “Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama”. *Jurnal Gramatika*. Vol.3. N.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 24380 /Un.08/FTK/Kp.07.6/03/2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4 Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8 Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN



Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :
Nafisah Hanim, S. Pd., M. Pd
Untuk membimbing Skripsi


Nama : **Hanifullah**
Nim : **18207123**
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : **Preferensi Pakan Rusa (*Revus sp*) di Taman Rusa Sibreh Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Matakuliah Ekologi Hewan**

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.


Ditetapkan di : Banda Aceh
Banda Aceh : 08 Maret 2024
Dekan

Tembusan
1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.



Lampiran 2 : Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3270/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2024
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*


Kepada Yth,
Wisata Alam Taman Rusa
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HANIFULLAH / 180207123**
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Biologi
Alamat sekarang : Jl. Mujahidin, Lr. Durian, Desa Lambaro Skep, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.


Banda Aceh, 26 April 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Mei 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian

**WISATA ALAM TAMAN RUSA
ACEH BESAR**
Alamat : Gampong Lamtanjong, Kec. Sukamakmur Kab. Aceh Besar
Propinsi Aceh kode pos 23361

SURAT KETERANGAN

Nomor : 25/TR/V/2024
Perihal : **Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian**

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Hariyati
Jabatan : Administrasi CV. Taman Rusa


Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:


Nama/NIM : Hanifullah / 180207123
Semester/Jurusan : XII/ Pendidikan Biologi

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data penelitian di Kebun Binatang Taman Rusa mulai dari tanggal 6 Mai 2024 sampai 17 Mai 2024. Untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul” *Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtanjong Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Sebagai referensi Mata Kuliah Ekologi hewan*”



Demikian surat dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Aceh Besar, 10 Mai 2024
Kepala Manajemen/ Administrasi Taman Rusa
Taman Rusa


Suci Hariyati. S.E



Lampiran 4 : Surat Babas Laboratorium

 **LABORATORIUM PENDIDIKAN BIOLOGI**
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
Alamat : Jl. Lingkar Kampus Darussalam, Komplek Gedung A Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Email : labpend.biologi@ar-raniry.ac.id 

19 Juli 2024

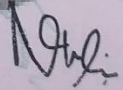
Nomor : B-79/Un.08/KL.PBL/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan Bebas Laboratorium

Pengelola Laboratorium Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hanifullah
NIM : 180207123
Prodi : Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Ar-Raniry
Alamat : Jl. Mujahidin, Lr. Durian Kec. Kuta Alam – Banda Aceh

Benar yang nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian dengan judul ***“Prefensi Pakan Rusa di Taman Sibreh Desa Lam Ujong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan”*** dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan telah menyelesaikan segala urusan administrasi yang berhubungan dengan laboratorium Pendidikan Biologi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Kepala Laboratorium FTK
a.n. Pengelola Lab. PBL,

Nurlia Zahara

Lampiran 5 : Lebar Validasi Ahli Media

Lampiran II : Lembar Validasi

Lembar Kuesioner Penilaian Produk Hasil Penelitian Video Pembelajaran berjudul "Preferensi Pakan Rusa (*Cervus* sp.) di Taman Rusa Sibreh Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan"

I. Identitas Penulis

Nama : Hanifullah
NIM : 180207123
Program Studi : Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Validator : Bidang Media

II. Pengantar

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian yang dilakukan berjudul "Preferensi Pakan Rusa (*Cervus* sp.) di Taman Rusa Sibreh Kabupaten Aceh Besar sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan". Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis dengan hormat meminta kesediaan dari Bapak/Ibu dosen untuk menilai video pembelajaran tersebut dengan melakukan pengisian daftar validasi yang penulis ajukan sesuai dengan Lembar Y sebenarnya. Kerahasiaan jawaban serta identitas Bapak/Ibu akan dijamin sesuai dengan kode etik dalam penelitian. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar validasi yang diajukan.

Hormat saya,

Hanifullah

III. Deskripsi Skor

- 1 = Tidak Layak
- 2 = Kurang Layak
- 3 = Cukup Layak
- 4 = Layak
- 5 = Sangat Layak

IV. Instrumen Penilaian Petunjuk Pengisian

- a. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi centang (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
- b. Jika perlu diadakan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan revisi pada bagian komentar/saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

1. **Komponen Kelayakan Format**

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/saran
	1	2	3	4	5	
Kejelasan petunjuk penggunaan			✓			
Kesesuaian gambar pada tampilan media					✓	
Kesesuaian musik pengiring dan narasi pada tampilan media					✓	
Kesesuaian pemilihan huruf dan warna teks					✓	
Keserasian warna, tulisan dan gambar pada media					✓	
Kemudahan menggunakan media					✓	

2. **Komponen Kelayakan Penyajian**

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/saran
	1	2	3	4	5	
Kesesuaian urutan penyajian materi dengan media				✓		
Kejelasan konsep yang disampaikan melalui media				✓		
Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan media				✓		

3. **Komponen Kelayakan Keagrafikan**

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/saran
	1	2	3	4	5	
Komposisi video pembelajaran sesuai dengan tujuan penyusunan video pembelajaran				✓		
Penggunaan teks dan grafis proporsional				✓		
Kemenarikan layout dan tata letak				✓		
Produk membantu mengembangkan pengetahuan pembaca				✓		
Produk bersifat informatif kepada pembaca				✓		
Secara keseluruhan produk video pembelajaran					✓	

4. **Komponen Kelayakan Bahasa**

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/saran
	1	2	3	4	5	
Konsistensi sistematika sajian				✓		
Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep				✓		
Koherensi substansi				✓		
Keseimbangan substansi				✓		
Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi				✓		
Adanya rujukan atau sumber aquran				✓		

(Sumber: Diadaptasi dari Rahmah (2013))

Aspek Penilaian :

- 81%-100% = Sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu video yang dapat digunakan sebagai sumber belajar
- 61%-80% = Layak direkomendasikan dengan perbaikan yang ringan
- 41%-60% = Cukup layak direkomendasikan dengan perbaikan yang berat
- 21%-40% = Tidak layak untuk direkomendasikan
- < 21 % = Sangat tidak layak direkomendasikan

Banda Aceh, 23/07/2024
 Validator
 Cut Patna Dewi, M.Pd

Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli Materi

Lembar Kuesioner Penilaian Produk Hasil Penelitian Video Pembelajaran berjudul “Preferensi Pakan Rusa di Taman Rusa Sibreh Desa Lamtangjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Sebagai Referensi Mata Kuliah Ekologi Hewan”

A. Identitas Penulis

Nama : Hanifullah

NIM : 180207123

Program

Studi : Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Validator : Bidang Materi

B. Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1)

pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda

Aceh penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan.

Penelitian yang dilakukan berjudul “Preferensi

Pakan Rusa di Taman Rusa

Sibreh Desa Lamtangjong Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebagai Referensi Mata

Kuliah Ekologi

Hewan". Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis dengan hormat meminta kesediaan dari Bapak/Ibu dosen untuk menilai video pembelajaran tersebut dengan melakukan pengisian daftar validasi yang penulis ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan jawaban serta identitas Bapak/Ibu akan dijamin sesuai dengan kode etik dalam penelitian. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar validasi yang diajukan.

C. Dekripsi Skor

1= Tidak Layak

2= Kurang Layak

3= Cukup Layak

4= Layak

5= Sangat Layak

C. Instrumen Penilaian Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi centang (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
2. Jika perlu diadakan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan revisi pada bagian komentar/saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

saya,

Hormat

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Hanifullah

Nama Dosen *

Rizky Ahadi

Keluasan materi sesuai dengan tujuan penyusunan video pembelajaran *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kedalaman materi sesuai dengan tujuan penyusunan silabus mata kuliah *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Keakuratan gambar atau ilustrasi *

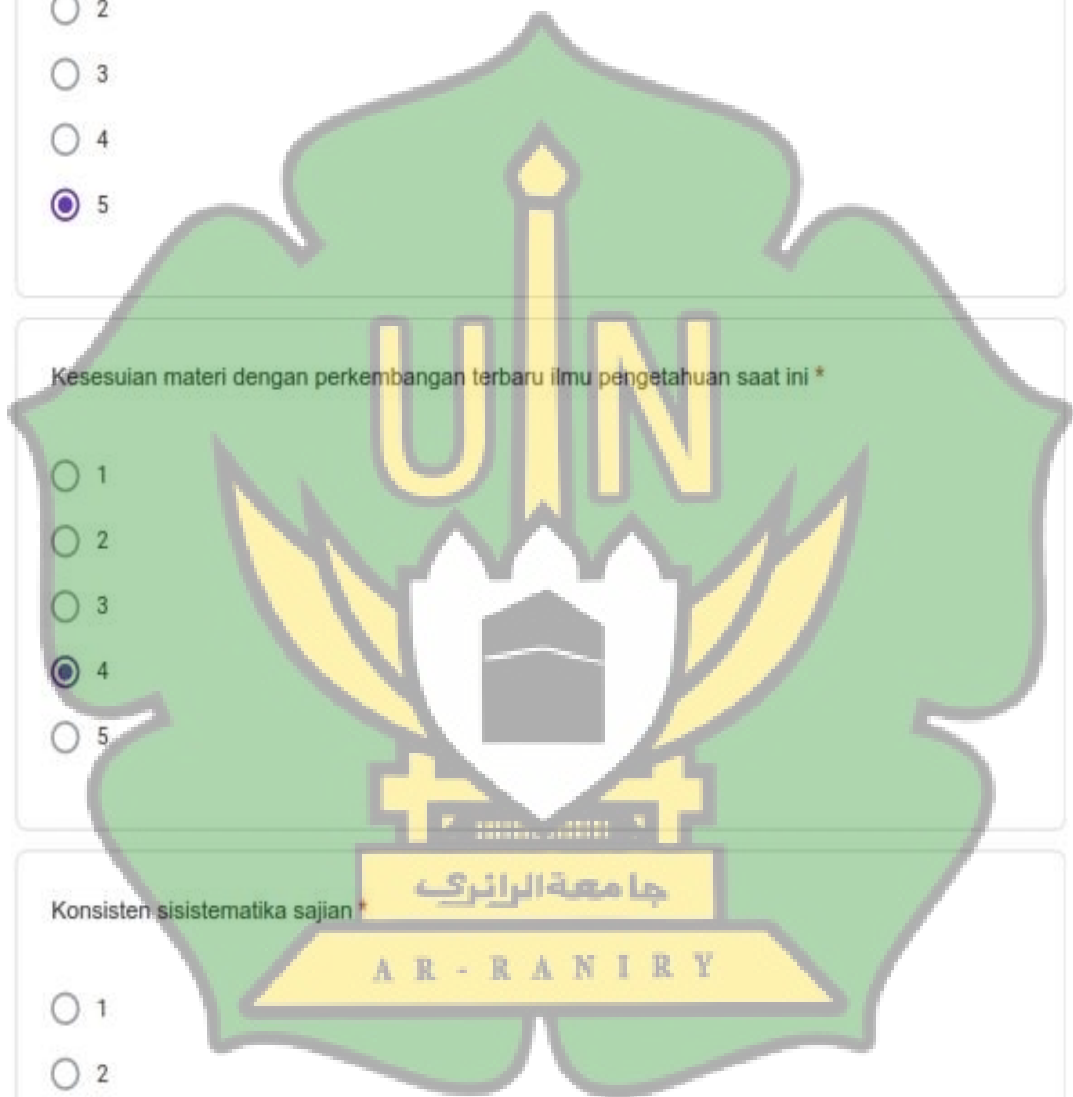
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kesesuaian materi dengan perkembangan terbaru ilmu pengetahuan saat ini *

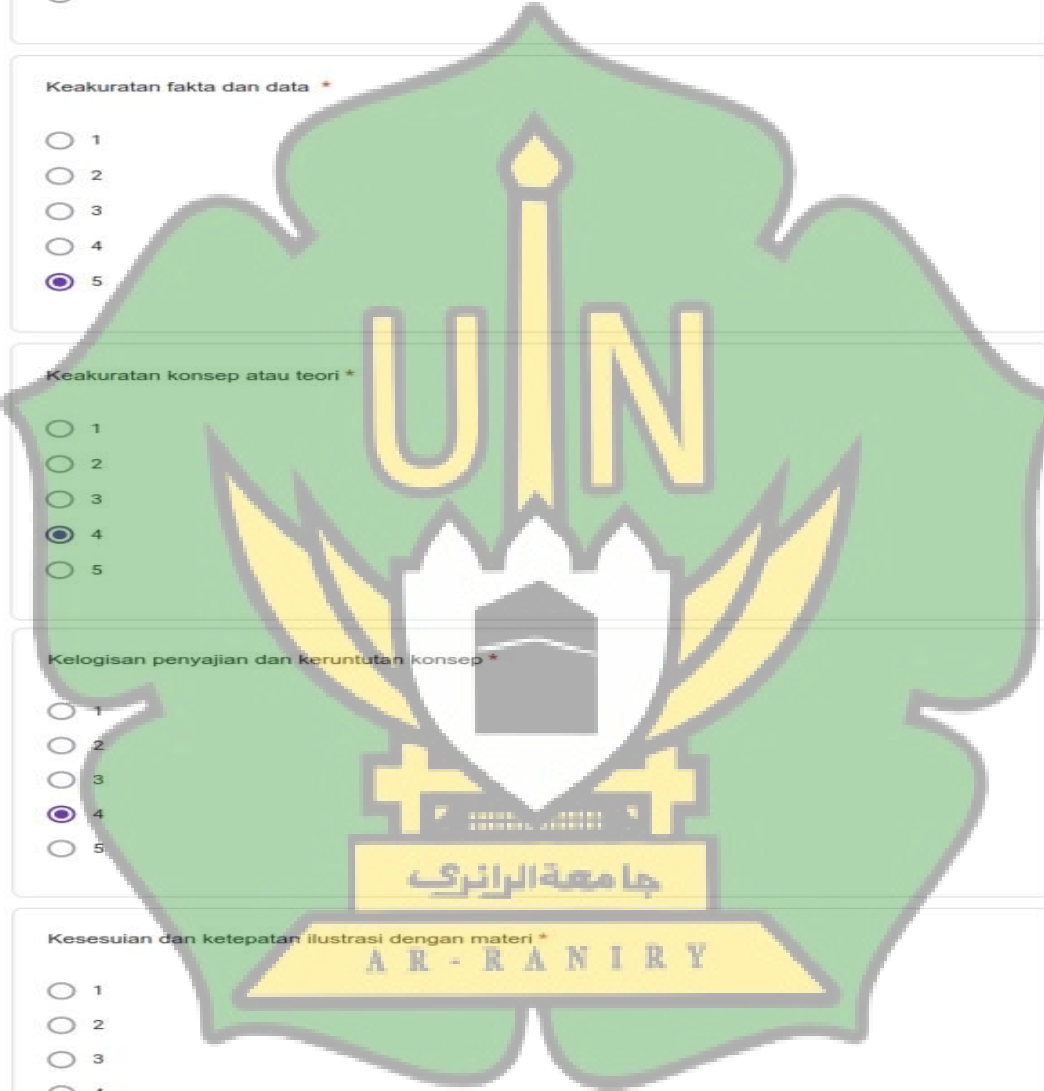
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Konsisten sistematika sajian *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5



<p>Kejelasan materi *</p> <p><input type="radio"/> 1</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 4</p> <p><input checked="" type="radio"/> 3</p> <p><input type="radio"/> 5</p>
<p>Keakuratan fakta dan data *</p> <p><input type="radio"/> 1</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input type="radio"/> 4</p> <p><input checked="" type="radio"/> 5</p>
<p>Keakuratan konsep atau teori *</p> <p><input type="radio"/> 1</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input checked="" type="radio"/> 4</p> <p><input type="radio"/> 5</p>
<p>Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep *</p> <p><input type="radio"/> 1</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input checked="" type="radio"/> 4</p> <p><input type="radio"/> 5</p>
<p>Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi *</p> <p><input type="radio"/> 1</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input type="radio"/> 4</p> <p><input checked="" type="radio"/> 5</p>
<p>Ketetapan pengetikan dan pemilihan gambar *</p> <p><input type="radio"/> 1</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input type="radio"/> 4</p> <p><input checked="" type="radio"/> 5</p>



Komposisi isi sesuai dengan penyusunan video pembelajaran *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Penggunaan anteks dan grafis proporsional *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Kemenarikan layout dan tata letak *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Produk membantu mengembangkan pengetahuan pembaca *

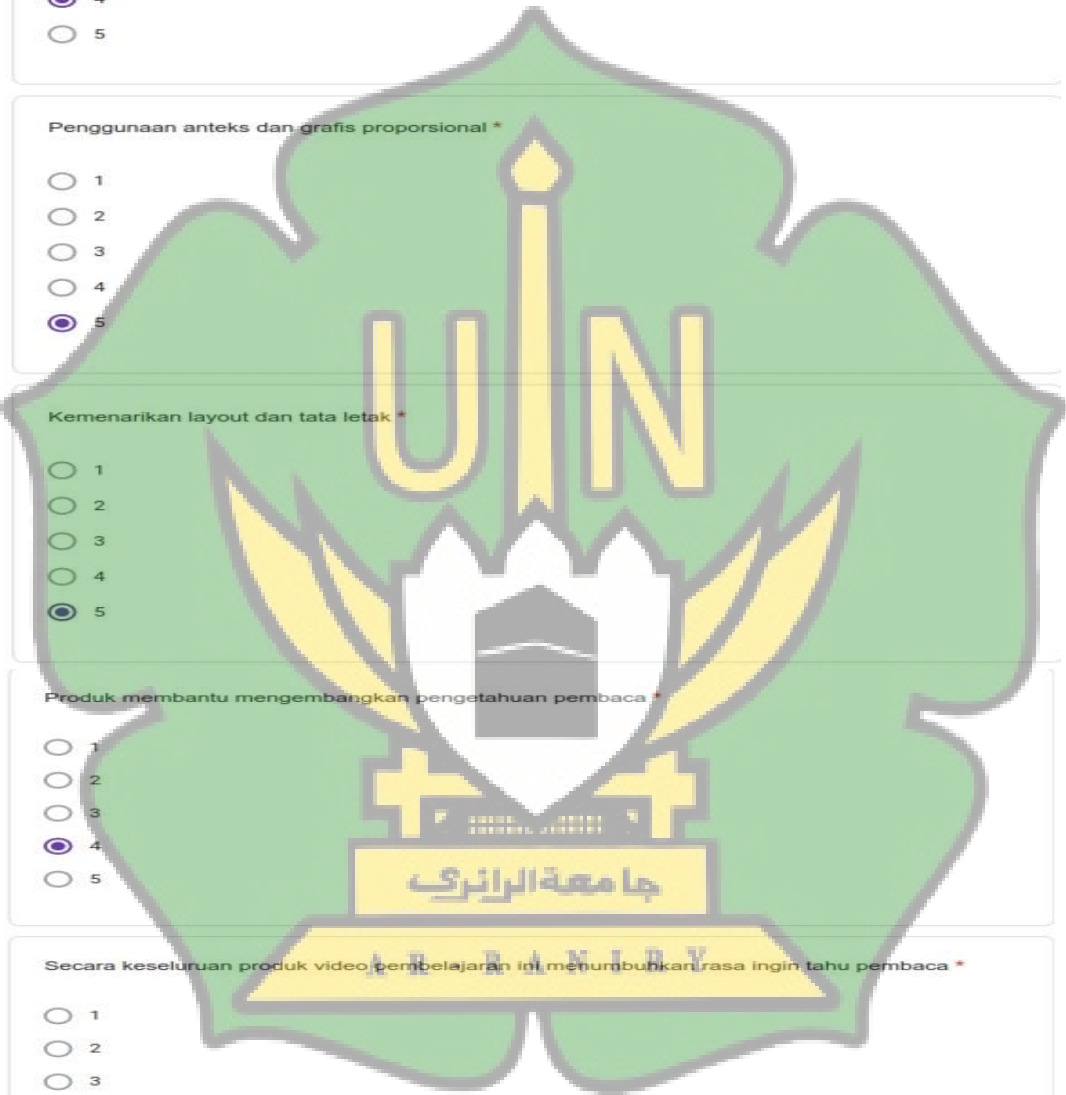
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Secara keseluruhan produk video pembelajaran ini menumbuhkan rasa ingin tahu pembaca *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Konsisten sistematika sajian *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5



Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep *

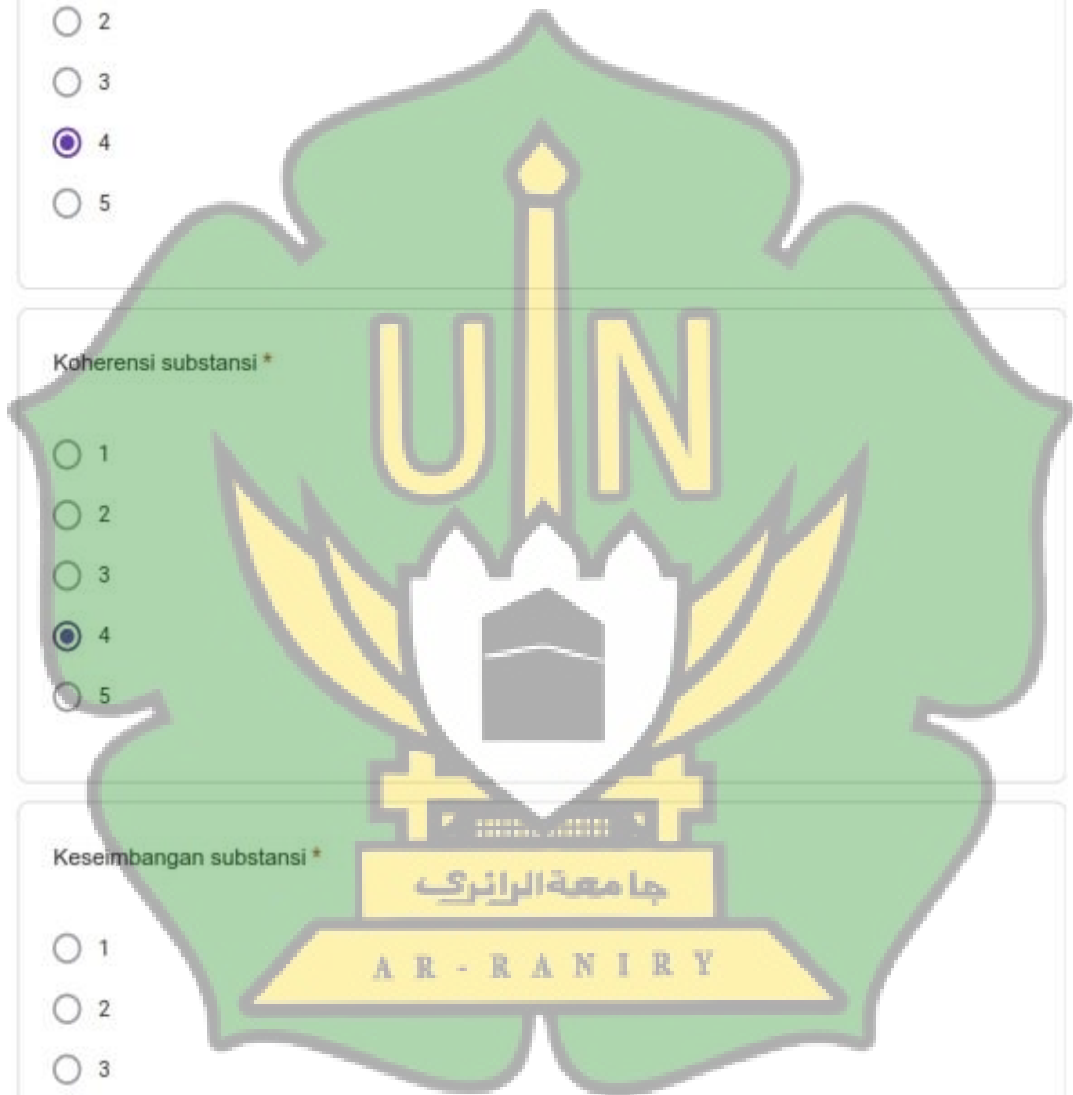
- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Koherensi substansi *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

Keseimbangan substansi *

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5



Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi *

1

2

3

4

5

Adanya Rujukan atau sumber acuan *

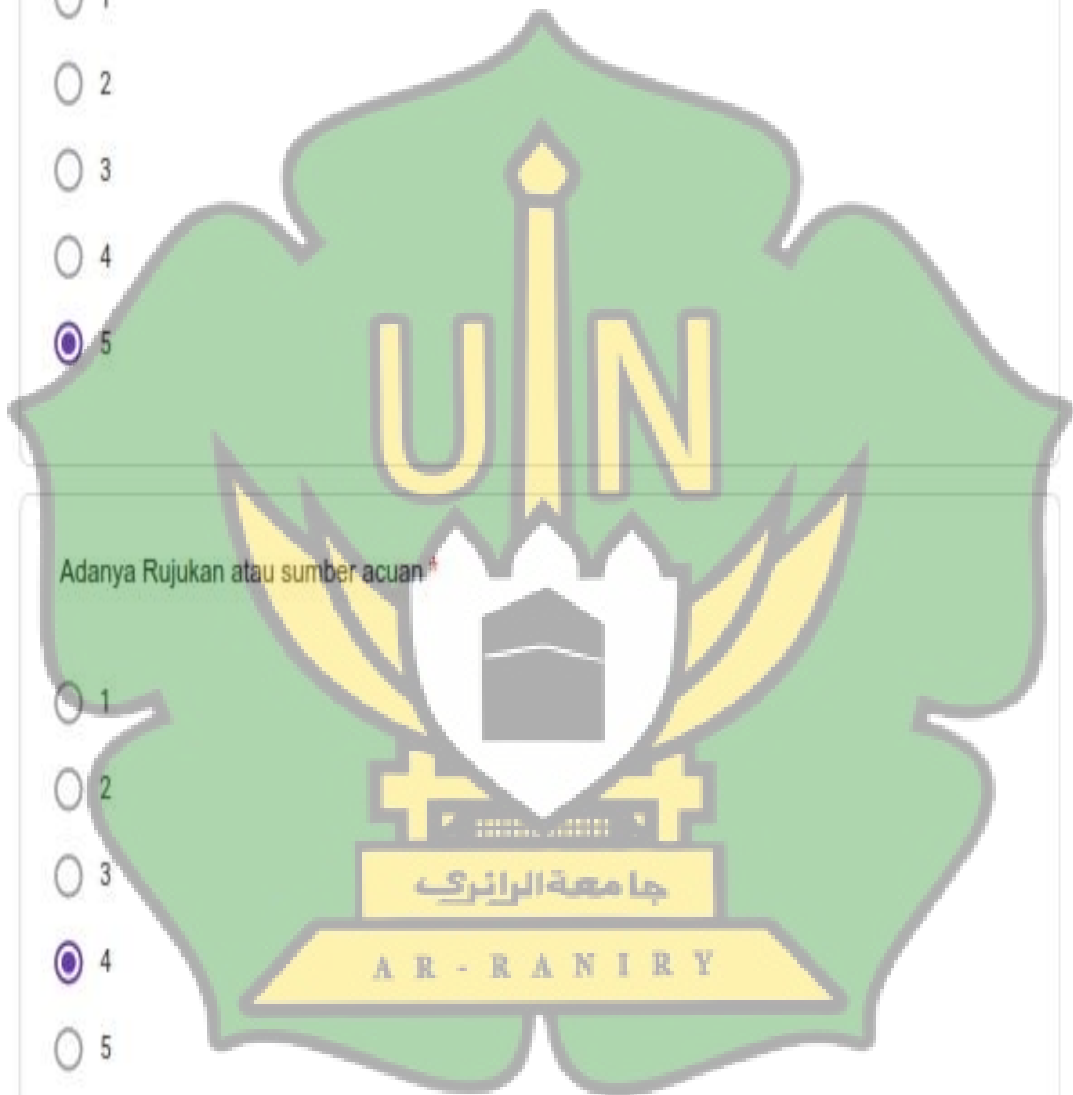
1

2

3

4

5



This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian



Proses Persiapan alat dan bahan Penelitian



Proses pengukuran berat pakan



Proses pengamatan rusa sedang makan

